

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI TPQ JAMI' AL-MUTTAQIN
TAMBAS DESA KISMOYOSO KECAMATAN NGENEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Aisyah Afro Amani

NIM : 163111036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Aisyah Afro Amani

NIM : 163111036

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri :

Nama : Aisyah Afro Amani

NIM : 163111036

Judul : Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al-Mutaqim Tambas Desa
Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran
2019/2020

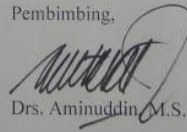
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, Desember 2020

Pembimbing,



Drs. Aminuddin M.S.I

NIP. 19620218 199403 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020 yang disusun oleh Aisyah Afro Amani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada tanggal 08 Februari 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2 : Drs.Suluri, M.Pd.
Merangkap Sekretaris NIP. 19640414 199903 1 002

(.....)

Penguji 1 : Hakiman, S.Pd.I., M.Pd.
Merangkap Ketua NIK. 19821205 201701 1 131

(.....)

Penguji Utama Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720710 200003 1 003

(.....)

Surakarta, 29 Maret 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku. Bapak Marsono dan Ibu Sutarmi yang selalu menyebut namaku dalam setiap doanya, atas kasih sayang, do'a, serta dukungan yang tak pernah henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku dan Adik - adikku tercinta yang selama ini telah memberi kasih sayang dan do'a serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Surakarta.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan” (Q.S. Ar Ra’ad: 11)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Afro Amani

NIM : 163111036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Tahun Ajaran 2019/2020* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 2021`

Yang Menyatakan,



Aisyah Afro Amani

NIM. 163111036

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami’Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020” disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Drs. Suluri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku wali studi yang telah memberikan banyak masukan dan pengertian selama penulis belajar di IAIN Surakarta.
5. Drs. Aminuddin, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi ini.
7. Bapak Zainal Arifin, selaku Takmir Masjid Jami’ Al Muttaqin Tambas yang telah memberikan izin penelitian.
8. Muhammad Nashir, selaku Ketua/ Direktur TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas yang telah memberikan izin penelitian.
9. Atin Nurmilah., selaku wali santri kelompok 3 yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. My DAIS (Devi, Aisyah, Imro, Sella) SQUAD yang selalu memberi semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-temanku PAI A 2016 dan yang senantiasa memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 2021
Penulis,

Aisyah Afro Amani
NIM 163111036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Manajemen Pembelajaran	9
a. Pengertian Manajemen Pembelajaran	9
b. Fungsi Manajemen Pembelajaran	11
c. Komponrn –Komponen Manajemen Pembelajaran	24
d. Prinsip - Prinsip Manajemen Pembelajaran	27
2. Taman Pendidikan Al -Qur'an (TPQ)	31
a. Pengertian Taman Pendidikan Al -Qur'an	31
b. Tujuan Taman Pendidikan Al - Qur'an	31
c. Materi Taman Pendidikan Al - Qur'an	32
d. Metode pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Setting Penelitian	42
C. Subyek dan Informan Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data	50

1. Deskripsi visi misi TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas	50
2. Deskripsi Data Manajemen Pembelajaran	55
B. Interpretasi Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

ABSTRAK

Aisyah Afro Amani, 2020. *Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Drs.Aminuddin, M. S. I

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman agama Islam. Adanya berbagai catatan buruk pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta masih tingginya generasi muslim Indonesia yang buta huruf Al-Qur'an nampaknya disebabkan karena kurangnya pelaksanaan manajemen pembelajaran yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an Jami' Al Muttaqin Tambas, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah ustadz/ustadzah dan santri. Informan penelitian yaitu ketua, asisten wali kelompok, santri, dan pengurus TPQ. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran, dilakukan rapat rutin sebulan sekali antara pengurus dengan ustadz/ustadzah. Dalam pengorganisasian pembelajarannya Kegiatan pengelompokan pembelajaran terdiri di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari pembagian kelompok, pembagian wali dan asisten kelompok, menyusun, jadwal masuk santri, waktu pelaksanaan pembelajaran, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam pengawasan pembelajaran, pengurus TPQ mengawasi ustadz/ustadzah apakah ada yang berhalangan hadir atau tidak, dan para ustadz /ustadzah mengawasi santri apakah para santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Dalam evaluasi pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, ada dua evaluasi, yaitu: evaluasi harian dan EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir).

ABSTRACT

Aisyah Afro Amani, 2020. Learning Management at TPQ Jami 'Al Muttaqin Tambas Kismoyoso Village, Ngemplak District, Boyolali District, Academic Year 2019/2020, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Science, IAIN Surakarta.

Advisor: Drs. Aminuddin, M. S. I

Keyword: Learning Management, Al Quran Education Park (TPQ)

The Al Qur'an Education Park is one of the non-formal educational institutions in improving Al-Qur'an reading and writing and understanding of Islam. The existence of various bad records in the management of the Al-Qur'an Education Park (TPQ), as well as the high generation of Indonesian Muslims who are illiterate in the Al- Quran seems to be due to the lack of proper and correct learning management implementation. This study aims to describe learning management in the Al Qur'an Jami' Educational Park Al Muttaqin Tambas, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali for the 2019/2020 academic year.

This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The research subjects were ustadz / ustadzah and students. The research informants were the chairperson, assistant group guardian, students, and TPQ administrators. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. The data validity technique used triangulation of sources and methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of research on learning management at TPQ Jami 'Al-Muttaqin Tambas, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali show that in the learning planning stage, regular meetings are held once a month between the administrators and the ustadz / ustadzah. In organizing the learning, the learning grouping activities consist of TPQ Jami 'Al Muttaqin Tambas consisting of group division, division of guardians and group assistants, compiling, student enrollment schedules, learning implementation time, determining the material to be taught, selecting the method used. In the implementation of learning, it consists of 3 stages of learning, namely introduction, core, and closing. In the supervision of learning, the TPQ management supervises the ustadz / ustadzah whether anyone is unable to attend or not, and the ustadz / ustadzah supervises the students whether the students can participate in learning well or not. In the evaluation of learning at TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, there are two evaluations, namely: daily evaluation and EBTA (Final Level Learning Evaluation).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Quran baik berupa bacaan, tulisan maupun isi yang terkandung di dalamnya merupakan kewajiban setiap muslim sehingga dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam menempuh kehidupan untuk meraih ridha Allah SWT. Akan tetapi, masih banyak masyarakat Indonesia yang buta aksara Al-Quran. Hal ini berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Fachrul di hadapan seluruh pemerintah provinsi se-Tanah Air dalam acara peluncuran perhelatan MTQ Nasional ke-XXVIII di Sumbar secara virtual, Selasa (28/7) sebagai berikut:

Berdasarkan hasil riset institut ilmu Alquran di Indonesia. “Sebanyak 65 persen muslim di Indonesia masih buta aksara. Angka tersebut sangat tinggi, mengingat Indonesia mayoritas berpenduduk muslim”. (Gatra.com. 21 Maret 2021. *Sebanyak 65 Persen Muslim Indonesia Buta Aksara Alquran*).

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa angka indeks literasi umat Islam di Indonesia dalam baca tulis Alquran masih sangat rendah. Fatma menjelaskan bahwa (2016 : 44) Agar umat Islam yang buta aksara alquran tidak semakin bertambah maka pendidikan TPA ini adalah pilihan tepat untuk mencegah hal tersebut. Jadi, dengan diselenggarakannya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sebagai lembaga pendidikan Islam non formal di lingkungan masyarakat dapat membantu peluang kepada orang tua untuk mendidik anak-anaknya mengikuti dan mendalami pendidikan Islam. TPA

memegang peranan penting untuk penyiapan generasi penerus sebagai pengusung pembangunan dan masa depan bangsa.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 55 pasal 24 ayat 2 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang berguna untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

Berdasarkan pengertian tersebut, dengan adanya pendidikan yang diselenggarakan oleh TPA diharapkan para santri setelah mengikuti TPA dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapainya, diperlukan pembelajaran TPA yang berkualitas sehingga dapat terselenggara pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien.

Seperti halnya implementasi pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Rukun Warga 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor sudah berjalan dengan baik. Banyak upaya yang dilakukan oleh guru Taman Pendidikan Al-Qur'an RW 8 untuk menarik minat peserta didik untuk belajar Al-Qur'an. Adapun upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut adalah dengan cara memberikan semangat dan materi tambahan, motivasi, dan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun metode pembelajaran yang digunakan diantaranya ceramah, *baghdadiyah*, *iqra*, hafalan, kisah, pemberian hadiah dan permainan. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat yang menghambat pembelajaran TPA tersebut

diantaranya pembelajaran yang terkesan monoton, minimnya waktu pembelajaran Al-Qur'an, kurangnya wawasan guru, tidak adanya ide, guru meninggikan suara, kurangnya dorongan kepada masyarakat, fasilitas perlu diperbaiki. (Miqdad Ibrahim, 2016). Inilah perlunya manajemen pembelajaran yang baik sehingga faktor-faktor penghambat pembelajaran TPA tersebut dapat di evaluasi dan di carikan solusi terbaiknya.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, efektif dan efisien diperlukan manajemen yang baik dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, pembelajaran dapat berhasil karena adanya manajemen yang tepat. Setiap mengajar guru dituntut terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan, agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Membuat evaluasi yang sesuai dengan materi, untuk membuat santri lebih paham.

Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, pasti memiliki visi, misi dan tujuan untuk memajukan lembaganya tersebut. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut memerlukan adanya strategi atau cara-cara tertentu yang disebut dengan manajemen. Manajemen diperlukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mengelola sebuah lembaga tersebut menjadi lebih baik. Karena didalam manajemen berisi langkah-langkah yang harus diterapkan. Ada banyak yang harus dilakukan mulai dari perencanaan awal, pelaksanaan, sampai evaluasi

Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan

langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana awal yang sudah disepakati bersama. Pendidik yang sudah melaksanakan perencanaan yang sudah disepakati dengan benar maka materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan rencana awal pendidik hendaknya melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Buku Panduan TPQ (2012: 9), menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu contoh organisasi yang menjamur di masyarakat, sedikit sekali yang memperhatikan untuk mengelolala dengan baik. Sehingga banyak dijumpai TPQ sebagai ajang untuk berkumpulnya para pendidik dan para peserta didik bermain dan belajar membaca Al-Qur'an tanpa adanya visi-misi, kurikulum, materi penunjang, dan lain sebagainya sehingga menyebabkan peserta didik tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Praktik di lapangan masih terdapat berbagai masalah berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an diantaranya dijelaskan dalam (Aliwar, 2016) tata manajemen dan desain pembelajaran yang dipraktekkan dalam TPQ dilakukan secara sederhana tanpa hadirnya media di dalamnya atau dengan bahasa lain masih bersifat konvensional, minimnya daya dukung sumber daya penggerak dalam kaitan ini ketersediaan tenaga trampil sebagai fasilitator pembelajaran serta kurikulum

pembinaan TPA/TPQ belum dijadikan rujukan dan regulasi dalam pelaksanaan baca tulis al Qur'an.

Hal ini terjadi di TPQ Ar-Rahman yang terletak di Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Ima Faizah dan Puspita Handayani dalam jurnalnya (2018) menjelaskan bahwa TPQ Ar-Rahman sejak berdiri tahun 1990, sampai saat ini memiliki kurang lebih 20 santri dengan 2 orang pendidik lulusan SMA. Mereka belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi pendidik, seperti kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Sehingga dalam pembelajarannya mereka menggunakan metode pembelajaran huruf hijaiyyah IQRA'. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat individual, atau dapat juga disebut dengan sorogan. Model pembelajaran semacam ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi santri untuk belajar serta menimbulkan kebosanan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku santri yang keluar masuk area tempat belajar dengan berbagai alasan seperti membeli makanan, bermain dengan teman, bahkan bersepeda di luar lingkungan masjid.

Hal ini bisa terjadi karena pendidik tidak mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran serta minimnya sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh santri. Kondisi TPQ yang demikian disebabkan oleh banyak faktor yang menjadi permasalahan. Mulai dari aspek manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, sampai strategi pembelajaran yang tidak dirancang dan dikelola dengan baik.

Adanya berbagai catatan buruk pengelolaan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) diatas, nampaknya disadari oleh para pengelola TPQ Jami' Al Muttaqin yang ada di Dukuh Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dengan melakukan berbagai perbaikan dan pengelolaan pembelajaran pada peserta didiknya. Sehingga banyaknya prestasi yuang dicapai di TPQ Jami'Muttaqin Tambas didukung dengan pengelolaan proses pembelajaran yang menyenangkan yang diwujudkan dengan adanya penggunaan metode yang beragam, tingkatan atau pengelompokan pembelajaran yang ditentukan berdasarkan tingkatan sekolah dasar. Pengelolaan materi antar kelompok yang berbeda. (Wawancara Ustadzah Atin pada 26 Januari 2020).

Adanya masalah unik yang ada di TPQ Jami' Al Muttaqiqn Tambas ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajarannya yang dilakukan oleh TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas sehingga menghasilkan banyak prestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyaknya indeks literasi buta aksara Al-Qur'an muslim Indonesia hingga mencapai 65 %.
2. Manajemen pembelajaran dan desain pembelajaran yang dipraktekkan berbagai TPQ masih dilakukan secara sederhana dan konvensional.
3. TPQ Jami' Al Muttaqin menyadari akan berbagai kelemahan dalam pembelajaran diberbagai TPQ, mendorong para pengelolanya menjalankan proses pembelajarannya dengan manajemen yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diangkat adalah Manajemen pembelajaran kelompok 3 di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah tentang bagaimana Manajemen pembelajaran kelompok 3 di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran kelompok 3 di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya. dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai manajemen pembelajaran khususnya di TPQ.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber dan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di TPQ.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pimpinan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan lembaga TPQ menjadi lebih baik khususnya dalam manajemen pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan motivasi bagi para pendidik khususnya di TPQ dalam memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran berasal dari kata manajemen dan pembelajaran. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, dari akar kata *manage* (*to manage*) yang berarti *to conduct or to carry on, to direct* (mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola (Ahmad Susanto, 2016: 2)). Berdasarkan pengertian ini manajemen sangat penting dalam mengatur suatu lembaga atau organisasi karena dengan manajemen yang baik maka kegiatan yang dilakukan akan tercapai sesuai dengan tujuan yang dicapai. Hal ini selaras dengan pendapat (Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, 2014: 167). bahwa dalam artian luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola membelajarkan peserta didik yang diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian. Adapun manajemen dalam artian sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan.

Menurut Muhammad Rohman (2012: 121), manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha pencapaian kearah tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain berupa peningkatan minat, perhatian kesenangan, dan latar belakang (orang yang belajar) dengan

memperluas cakupan aktivitas, serta mengarah kepada pengembabgan gaya hidup dimasa yang mendatang. Aktivitas tersebut melalui dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penilaian.

Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini (2014: 139) bahwa manajemen pembelajaran adalah proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai factor di dalamnya guna mencapai tujuan.

Dalam manajemen pembelajaran yang bertugas sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga pendidik mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah dalam kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan serta mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. (Saroni, 2006: 102)

Dari berbagai pengertian manajemen pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola berbagai komponen dan sumber daya kegiatan pembelajaran melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pengawasan dan penilaian guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Fungsi manajemen pembelajaran tidaklah berbeda dengan fungsi manajemen secara umum, perbedaan keduanya terletak pada penerapan atau penggunaannya. Membahas fungsi manajemen pembelajaran tidak lain adalah membahas tentang penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan pembelajarannya.

Menurut pendapat Mohamad Mustari (2015: 9-11) fungsi manajemen terdiri atas *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan sebagai penetapan tujuan, policy, prosedur, budget, dan program dari suatu organisasi. Perencanaan terdiri dari lima hal, yaitu:

- a) Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya.
- b) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.
- c) Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- d) Mengembangkan alternatif-alternatif.
- e) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Organizing dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berguna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekan, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen.

Berdasarkan pendapat tentang berbagai aktivitas fungsi manajemen di atas, maka fungsi manajemen pembelajaran merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang dimulai dari awal sampai akhir dan guru sebagai penanggung jawabnya. Kegiatan dimaksud adalah berikut:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen. Istilah perencanaan mempunyai bermacam-macam pengertian antara lain, perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi kedepan (Ara Hidayat & Imam Machali, 2010: 11).

Islam juga telah memerintahkan umatnya untuk melakukan perencanaan masa depan, sebagaimana terdapat dalam Q. S. Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّا اللَّهُ ۖ خَيْرٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa atau semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. (Oemar Hamalik, 2008: 141). Perencanaan dapat bermanfaat

bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki pengajarannya.

Perencanaan proses pembelajaran berbasis standar proses pendidikan meliputi silabus dan rencana pelaksanaan ebelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar (Haerana, 2016: 38).

2) Pengorganisasian pembelajaran

Menurut Davis dalam (Syafaruddin dan Irwan Nasution, 2005: 110) disampaikan juga pengorganisasian dalam pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar dengan maksud mencapai tujuan belajar dengan cara yang efektif dan efisien. Proses pengorganisasian dalam pembelajaran meliputi empat kegiatan, yaitu:

- a) Memilih alat taktik yang tepat.
- b) Memilih alat bantu belajar yang tepat.
- c) Memilih besarnya kelas.
- d) Memilih strategi yang tepat untuk mengkomunikasikan peraturan-peraturan serta pengajaran yang kompleks.

3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok mampu berusaha mencapai target sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam Al-Qur'an memberikan pedoman terhadap proses pembimbing, pengarahan dan peringatan dalam actualing yang tercantum dalam Q.S Al-Khafi : 2.

قِيَمًا لِّيُنذِرَ نَاسًا شَاقِذِينَ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا (٢)

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”.

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan. Menurut Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin (2014: 183-185) pelaksanaan pembelajaran secara sederhana mencakup hal – hal berikut:

a) Pengembangan strategi pembelajaran

Dalam praktiknya, pengembangan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan prosedur, langkah-langkah, dan cara-cara mengorganisasikan kegiatan peserta didik dalam belajar. Tahapan pembelajaran berkenaan dengan langkah-langkah kegiatan pendidik, mulai tahap awal sampai tahap penilaian serta tindak lanjut. Adapun model-model pembelajaran berkenaan dengan pendidik mengembangkan

kegiatan peserta didik belajar sehubungan dengan bahan yang harus dipelajari.

b) Pemberian motivasi belajar

Guru harus memahami bahwa sebelum peserta didik belajar, ia harus menyadari adanya kebutuhan, didahului oleh dorongan-dorongan yang sering menimbulkan ketidakseimbangan dalam dirinya. Untuk itu, perlu dibedakan antara dorongan dan kebutuhan. Kebutuhan atau tujuan belajar yang diharapkan merupakan konsep yang memberikan dasar dan sekaligus arah terbentuknya motivasi belajar yang kuat. Motivasi sebagai suatu proses menyangkut kondisi psikologi peserta didik, dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya ciri-ciri pribadi peserta didik, tingkat dan jenis tugas yang harus dikerjakan, dan lingkungan belajar.

c) Pemantauan disiplin belajar

Konsep pemantauan secara umum menunjuk pada upaya mengamati dan pengendalian kegiatan agar sesuai dengan rencana. Pemantauan dalam kegiatan pembelajaran orang dewasa pada hakikatnya sama. Namun, tekanannya pada situasi dan kondisi peserta didik dalam melaksanakan tugas belajar. Pemantauan yang dilakukan terhadap ketertiban situasi dan kondisi turut menentukan sejauh mana situasi dan kondisi itu menjadi lingkungan belajar. Lingkungan yang baik adalah

lingkungan yang menantang, dan merangsang warga belajar untuk melakukan tugas-tugas belajar, memberikan rasa aman, yang pada akhirnya mencapai kepuasan dalam memperoleh tujuan.

Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sistematis kita perlu melakukan tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran. Abdul Majid (2014: 27-29) bahwa ada tiga pokok tahapan pembelajaran, yaitu:

a) Tahap Permulaan (Pra instruksional)

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru saat memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat yang tidak hadir.
- (2) Guru bertanya kepada siswa tentang pembahasan pelajaran sebelumnya.
- (3) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas atau siswa tertentu tentang materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dikuasai.
- (5) Guru mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya secara singkat.

Adapun tujuan tahap prainstruksional adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapannya tentang materi yang telah diterima sebelumnya, sehingga siswa mampu mengaitkan materi pelajaran yang akan dibahas.

b) Tahap Pengajaran (Instruksional)

Tahap pengajaran atau tahap inti adalah tahap menyampaikan materi pelajaran yang sebelumnya sudah disusun oleh guru. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengajaran atau tahap inti adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- (2) Guru menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu yang diambil dari buku, sumber yang telah disiapkan sebelumnya.
- (3) Guru membahas pokok materi yang telah ditulis.
- (4) Guru memberikan contoh-contoh konkret.
- (5) Guru menggunakan alat bantu pengajaran.
- (6) Guru menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi.

c) Tahap Evaluasi dan Tingkat Lanjut

Tahap evaluasi atau penilaian dan tingkat lanjut dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan instruksional.

Dari pendapat diatas juga selaras dengan Mulyasa (2006: 243) yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan awal, inti, dan akhir yang rinciannya adalah:

1) Kegiatan awal

- a) Menciptakan lingkungan dengan salam pembuka dan berdoa.
- b) Pretes yaitu peserta didik menjawab beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan.
- c) Menghubungkan materi yang telah dimiliki peserta didik dengan bahan atau kompetensi baru.

2) Kegiatan inti

- a) Pengorganisasian sebagai contoh membentuk kelompok besar atau kecil.
- b) Prosedur pembelajaran contohnya seperti tanya jawab, kegiatan pengamatan, melaporkan hasil pengamatan, diskusi kelompok, menyimpulkan hasil pengamatan, memberi contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat rangkuman.
- c) Pembentukan kompetensi.

3) Kegiatan akhir

- a) Untuk membentuk kompetensi dan memantapkan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari bisa dilakukan dengan perenungan.

- b) *Post* tes bisa dilakukan lisan atau tertulis.
- c) Menutup pembelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran terdiri dari tiga macam, yaitu pertama tahap pendahuluan (prainstruksional). Tahap ini ini merupakan upaya untuk menciptakan susasan kelas sebelum memasuki tahap inti pembelajaran. Kedua, tahap kegiatan inti (instruksional). Tahap ini merupakan kegiatan inti atau pokok siswa mempelajari materi yang sudah direncanakan. Ketiga, tahap penutu dan tindak lanjut. Tahap ini merupakan tahap dimana guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. Ketiga tahapan ini sangat penting dalam kegiatan pembelajran dan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Guru dituntut untuk mampu memanage waktu dan kegiatan pembelajaran agar ketiga tahapan tersebut dapat diterima oleh siswa.

4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah "*evaluation*". Evaluasi merupakan suatu upaya untu mengetahui beberapa banyak hal yang telah dimiiki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru (Oemar Hamalik, 2008: 156). Menurut Elis dan Rusdiaya (2015: 21), evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajara yang dilakukan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Hal ini juga diingatkan di dalam Al-Qur'an pada Q.S. Infithaar :10 - 12.

وَأَنَّ عَلَيْكُمْ لِحَافِظِينَ (١٠) كِرَامًا كَاتِبِينَ (١١) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (١٢)

Artinya : “Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan berbagai keperluan tertentu. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran.

Menurut Purwanto (2016, 67-69) berdasarkan fungsinya, evaluasi dibedakan menjadi empat jenis, yaitu:

a) Tes Formatif

Tes formatif adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk siswa dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. setiap akhir program atau pokok bahasan, siswa dinilai atau dievaluasi penguasaan perilakunya dalam pokok bahasan tersebut. tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal dengan ulangan harian. Tes ini menekankan pada upaya perbaikan proses pembelajaran.

b) Tes Sumatif

Tes sumatif yaitu, tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atau semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti semester. Dalam praktik pembelajaran tes ini dikenal dengan sebagai ujian akhir semester atau catur wulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

Tes sumatif lebih menekankan pada penetapan tingkat keberhasilan belajar setiap siswa yang dijadikan dasar dalam penentuan nilai kenaikan atau kelulusan siswa.

c) Tes Diagnostik

Tes diagnostik merupakan tes yang digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi. Tes ini intinya yaitu menekankan pada upaya memahami kesulitan siswa dalam belajar.

d) Tes Penempatan

Tes penempatan ialah pengumpulan data hasil belajar siswa yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Tes ini menekankan pada upaya untuk menyelaraskan antara program dan proses pembelajaran dengan karakteristik kemampuan siswa.

Menurut Zainal Arifin (2013:125-150) evaluasi pembelajaran terdapat tiga bentuk penilaian yaitu:

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ini ada dua bentuk yaitu bentuk uraian (essay), ialah bentuk tes dimana peserta didik dituntut untuk menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan kalimat sendiri dalam bentuk dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya dan bentuk objektif adalah bentuk tes dimana peserta didik dituntut untuk

memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan yang belum sempurna.

b) Tes Lisan

Tes lisan ialah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik kan mengucapkan jawab dengan kalimatnya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.

c) Tes Tindakan/Praktek

Tes praktek, yaitu tes yang menuntut jawaban peserta didik untuk berperilaku., bertindak atau melakukan sesuatu sesuai yang diperintahkan guna menmguji tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan peserta didik. Tes ini sangat membantu untuk memperbaiki kemampuan perilaku peserta didik.

c. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kesatuan komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya karena komponen – komponen tersebut dapat menunjang kualitas pembelajaran. Ruang lingkup pembelajaran juga disebut sebagai komponen. Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 39 - 46) ada tujuh komponen, yaitu:

1) Tujuan

Tujuan ialah suatu cita-cita yang ingin dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam proses belajar - mengajar merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya termasuk rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki peserta didik setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran. Isi tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

2) Bahan

Bahan pelajaran atau materi adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar - mengajar agar sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan. Banyak sumber- sumber bahan pelajaran yang dapat digunakan, akan tetapi bahan yang diambil hendaknya bersifat pedagogis.

3) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar - mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan yang berlangsung di kelas atau luar kelas. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar - mengajar. Dalam belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

4) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar - mengajar metode diperlukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan. Dalam prakteknya guru tidak hanya berpaku dengan satu metode melainkan menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar jalannya pembelajaran tidak membosankan melainkan menarik perhatian peserta didik.

5) Media

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha - usaha pelaksanaan proses belajar - mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari teknologi, yang pada umumnya berupa alat-alat yang dapat dipergunakan lewat indra mata dan telinga, karena alat - alat tersebut disebut alat-alat dengar pandang.

6) Sumber

Sumber belajar adalah bahan atau materi untuk menambahkan pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi peserta didik. Ada

lima sumber belajar, yaitu: manusia, buku, media masa, alam lingkungan, dan media.

7) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dan sesuatu. Dalam pelaksanaan evaluasi dapat diarahkan pada evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses adalah suatu evaluasi yang diarahkan untuk menilai bagaimana pelaksanaan proses belajar - mengajar yang telah dilakuka. Mencapai tujuan. Sedangkan evaluasi produk adalah evaluasi yang diarahkan pada bagaimana hasil belajar yang telah dilakukan peserta didik dan bagaimana penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan pendidik ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Masing-masing komponen pembelajaran yang telah diuraikan di atas menjadi bagian yang berdiri sendiri, namun dalam berproses dikesatuan sistem mereka saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Ketujuh komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena jika salah satu komponen pembelajaranyang bermasalah, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

d. Prinsip Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran dapat memberikan batasan yang memungkinkan bagi guru dalam proses pemebelajaran. Menurut Wina (2017:78-80) pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum secara umum harus berpegang pada prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen utama yang harus dipertimbangkan oleh guru dan siswa. Seluruh aktivitas guru dan siswa semestinya diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam menacapai tujuan pembelajaran.

2. Aktivitas

Belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tersebut adalah aktivitas fisik dan aktivitas yang bersifat psikis.

3. Individualitas

Mengajar merupakan usaha mengembangkan setiap individu siswa. Salah satunya adalah perubahan perilaku setiap diri siswa.

4. Integritas

Mengajar merupakan usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa, sehingga mengajar tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.

Prinsip-prinsip pembelajaran yang telah diuraikan di atas merujuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru, karena prinsip-prinsip pembelajaran dapat dijadikan pedoman yang harus dilakukan oleh guru

sehingga siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan Abdul Kodir (2018: 169-170), ada sebelas prinsip - prinsip pembelajaran, yaitu:

1) Berpusat pada siswa

2) Pembalikan makna belajar

Belajar merupakan kegiatan siswa untuk menggali, memahami dan membangun pengetahuan serta informasi yang di dapat dalam proses pembelajaran.

3) Belajar dengan melakukan

Dalam kegiatan pembelajaran siswa dikembangkan untuk melibatkan dirinya dalam mencari, memahami, dan selanjutnya mempraktekkannya sendiri.

4) Membangun kemampuan sosial kognitif dan emosional

Kegiatan pembelajarn harus ada interaksi anantara pendidik dengan peserta didik agar proses belajar dapat berjalan.

5) Mengembangkan keingintahuan dan fitrah bertahun

Manusia terlahir memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi yang dimiliki siswa merupakan modal dasar untuk bersikap peka, kritis, mandiri dan kreatif.

6) Mengembangkan pemecahan masalah

Dalam kehidupan sehari-hari siswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang harus dipecahkan secara bersama-sama dengan berkerjasama antar teman.

- 7) Mengembangkan kreatifitas siswa
- 8) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 9) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- 10) Belajar sepanjang hayat
- 11) Perpaduan kemandirian dan kerjasama

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa adalah prinsip perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individu. Hal tersebut menekankan adanya proses interaksi, pengalaman, dan perubahan perilaku dalam diri siswa. Oleh karena itu, partisipasi aktif oleh siswa jauh lebih baik daripada mendengarkan . Guru harus mampu memberikan rangsangan kepada siswa agar tergugah keinginannya untuk belajar materi yang telah disampaikan oleh guru. Keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran akan membangkitkan semangatnya dalam belajar dan guru harus mengetahui karakter siswa dalam belajar seperti apa karena kecepatan siswa dalam berpikir berbeda –beda.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Menurut Mansur (2011: 134) mengemukakan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-qur'an dikalangan anak-anak.

Menurut Jasa Unggul Muliawan (2015: 302), TPQ/TPA adalah lembaga pendidikan di luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama Islam.

Taman pendidikan Al-Qur'an ialah salah satu organisasi yang banyak menjemur di masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama pada anak-anak (Tim Pena Cendekia, 2012: 9).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ialah lembaga non formal yang berada di dalam lingkungan masyarakat yang berfungsi untuk mengajarkan anak-anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid serta membimbing mereka dengan berbagai pendidikan agama Islam.

b. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Menurut Tim Pena Cendekia (2012: 12), menjelaskan bahwa tujuan di dirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu menyiapkan anak didik menjadi generasi muslim yang bisa membaca Al-Qur'an, mencintai, berkomitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup umat Islam.

Menurut Mansur (2011: 134-135) tujuan TPQ adalah menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani dan dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami, dapat menulis huru-huruf Al-Qur'an, hafal surat pendek, dan doa sehari-hari. Tujuan TPQ ialah membentuk masyarakat yang Islam dengan memahami mereka dengan Al-Qur'an dan hal-hal dasar dalam agama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an, yaitu mempersiapkan anak-anak menjadi generasi Qur'ani dengan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid serta ibadah-ibadah lainnya dalam agama Islam.

c. Materi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Materi pelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dibagi menjadi dua bagian, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok adalah menjadikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan materi penunjang adalah hafalan bacaan shalat, doa sehari-hari, bahasa arab, hafalan surat-surat pendek, menulis arab, akhlak, dan aqidah (Tim Pena Cendekia, 2012:13)

Menurut Abu Zakariya Sutrisno (19-20), target materi pokok yang harus dicapai ialah mampu dan gemar membaca Al-Qur'an serta melaksanakan Shalat fardhu. Target materi penunjang, yaitu hafal seluruh bacaan sholat, Hafal 12 doa sehari-hari, hafal 12 surat pendek, hafal 6 kelompok ayat pilihan, mampu menulis (menyalin) ayat Al-Quran, dan mengetahui dasar-dasar agama (akidah & akhlak).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa materi Taman Pendidikan Agama Islam diantaranya yaitu membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an serta pemahaman materi agama islam. Maka dari itu santri harus bisa menguasai dan mengamalkannya.

d. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Metode ialah cara atau teknik ustadz-ustadzah dalam menyampaikan materi TPQ. Metode ini harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadikan proses belajar menjadi efektif dan efisien. Ada beberapa metode antara lain:

1) Metode *Iqra'*

Metode ini mungkin yang paling dikenal di Indonesia saat ini, buku panduannya pun begitu mudah didapatkan di toko-toko buku. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam tahun 1990. Buku panduan dibagi menjadi 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Sistem yang dipakai adalah CBSA (Cara belajar Santri Aktif) di mana guru hanya menyimak dan sekedar memberikan contoh pokok pelajaran di awal. Salah satu ciri khas metode *Iqra'* adalah langsung praktek membaca, tidak perlu banyak diterangkan. Buku *Iqra'* cukup mudah dipakai. Metode ini terus dikembangkan oleh LPTQ "team tadarus AMM" Yogyakarta. Berikut penjelasan singkat tentang keenam jilid *Iqra'* (Abu Zakariya Sutrisno, 2018: 17-18).

2) Metode *Drill* (Latihan)

Metode drill adalah suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini digunakan unruk memperoleh kecakapan motorik (menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat), memperoleh kecakapan mental (tanda-tanda/symbol), dan membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecakapan pelaksanaan (Jamal Ma'mur Asmani, 2013: 37-38).

3) Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* adalah sebuah metode menghafal Al-Qur'an, dimana seorang murid menyetorka atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada pendidik. Metode ini mencerminkan keterlibatan seorang murid secara langsung kepada pendidiknya. Metode ini juga sangat efektif dalam mempercepat hadapan, karena murid diberikan kebebasan oleh pendidiknya untuk menghafal Al-Qur'an tapi tetap dalam pengawasan ketika akan memulai menghafal Al-Qur'an (Abu Firly Bassam Taqiy, 2017: 171).

4) Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* adalah metode yang dilakukan dengan mendengar langsung dari pendidik yang menjadi pembimbingnya atau dari kaset sebagaimana yang sering dilakukan oleh orang-orang pada zaman sekarang. Metode ini sangat tepat buat kalangan anak-anak karena kemampuan mereka dalam mengingat masih terbatas sehingga

diperlukan pembimbing atau pendidik yang siap mendengarkan hafalannya (Abu Firly Bassam Taqiy, 2017: 173).

5) Metode *Muroja'ah*

Metode *muroja'ah* adalah metode terpenting dalam menghafal Al-Qur'an, karena metode ini menekankan pada sikap istiqamah untuk menjaga apa yang sudah dihafal. Metode *muroja'ah* sangat penting untuk dipakai secara berkelanjutan untuk memantapkan penguasaan terhadap hafalan. Ini karena, orang yang sudah menghafal Al-Qur'an memiliki konsekuensi yang sangat besar, yakni adanya ancaman bagi yang hafal Al-Qur'an tetapi lalai untuk melakukan *muroja'ah* kembali (Abu Firly Bassam Taqiy, 2017: 180-181)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penulis angkat. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Darul Abror, Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas”, Oleh Ginanjar Adam mahasiswa IAIN Purwokerto yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa tahap perencanaan pembelajaran, di TPQ Darul Abror dilakukan musyawarah antara badan pengurus harian (BPH) dengan para ustadz dan ustadzah. Dalam pengorganisasian

pembelajarannya menentukan jadwal mengajar, menentukan jadwal pelajaran, menentukan materi pelajaran, serta pembagian kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan dengan konsep para santri membaca Asmaul Husna, santri memberikan salam, ustadz atau ustadzah menjawab salam, ustadz atau ustadzah mengabsen, dilanjutkan materi, kemudian mengaji, dan diakhiri dengan do'a penutup majelis. Dalam pengawasan pembelajaran, pengurus TPQ mengawasi ustadz maupun ustadzah apakah ada yang berhalangan hadir atau tidak, dan para ustadz ataupun ustadzah mengawasi santri apakah para santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Dalam evaluasi pembelajaran di TPQ Darul Abror, ada dua mata pelajaran yang dievaluasi, yaitu: mengaji (membaca iqra' dan membaca al-Qur'an) serta pelajaran Khitabah. Penilaian mengaji dilakukan setiap pertemuan, dan untuk penilaian khitabah dilakukan satu minggu sekali sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan yaitu pada hari minggu. Relevansi penelitian Adam Ginanjar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran dan tempat penelitian dilakukan sama-sama dilembaga non formal yaitu TPQ. Untuk perbedaannya penelitian Adam Ginanjar fokus terhadap 5 fungsi Manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Sedangkan Penelitian ini fokus terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran.

2. Skripsi yang berjudul “Manajemen pembelajaran baca tulis Al Quran siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Negeri Buntalan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Manajemen pembelajaran BTQ di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan dimulai dengan perencanaan dan pembuatan administrasi diantaranya : Mempersiapkan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana program pembelajaran (RPP), materi yang akan diajarkan, media dan alat peraga. bersama guru-guru yang lain dibawah arahan kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran BTQ dimulai dengan pendahuluan yaitu salam, doa, dan hafalan surat-surat pendek. Evaluasi pembelajaran BTQ dengan menyusun instrument penilaian, penskoran, dan frekwensi penilaian. Relevansi penelitian Alyunusiyah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Namun, dalam penelitian Alyunusiyah penelitiannya tentang manajemen pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini di Taman Pendidikan Al-Qur’an.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Permatasari Fajrin dari IAIN Surakarta Program Pasca Sarjana (Pendidikan Islam) Tahun 2015 dengan judul “Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa manajemen

pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen terdapat fungsi manajemen seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Bentuk perencanaan berupa kurikulum yang sederhana yang mana materinya diambil dari kitab. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Miftachul Hikmah ada yang bersifat teacher centered, ketika menggunakan metode bandongan, ceramah, atau bercerita. Tetapi ada juga yang bersifat pupil center atau student oriented, ketika menggunakan metode sorogan, dialog, diskusi, demonstrasi dan lain sebagainya. Penilaian yang digunakan berupa tes. Aspek yang dinilai berupa kognitif, efektif dan psikomotorik. Relevansi penelitian Latifah Permatasari Fajrin dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran yaitu memfokuskan pada pelaksanaan manajemen pembelajaran. Penelitian Latifah Permatasari Fajrin dilaksanakan di Madrasah Diniyyah sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an sama-sama dilaksanakan di lembaga non formal.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, maka relevansi antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Untuk membedakan beberapa penelitian diatas dengan penelitian ini peneliti meneliti tentang Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa

Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Kerangka Berpikir

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran sangat penting digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal memiliki sebuah manajemen. Seperti halnya lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an, manajemen digunakan untuk menunjang keberhasilan lembaga. Proses pembelajaran yang ada di TPA semuanya harus menggunakan manajemen yang tepat. Setiap pembelajaran harus dikelola dengan baik. Dengan pengelolaan yang baik akan terciptanya pembelajaran yang maksimal.

Manajemen pembelajaran bisa dikatakan baik apabila pendidik atau pengurus lainnya melakukan perencanaan pembelajaran. Dimana pendidik melakukan perencanaan terhadap tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi

pembelajaran. Pendidik sebagai komponen utama dalam proses belajar berperan penting dalam membimbing peserta didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang terarah. Untuk itu pendidik harus menyusun materi yang dipilih secara sistematis sejalan dengan tujuan pembelajaran. Pendidik harus menguasai materi yang diajarkan karena akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pendidik dalam menyampaikan materi pasti tidak akan terlepas dari komponen metode. Pendidik harus memilih metode yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan yang dicapai dengan didukung media atau sumber daya lainnya agar proses belajar menjadi lebih terarah dan menyenangkan.

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, hendaknya pendidik melakukan pelaksanaan pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik harus bisa menguasai tiga kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, penutup. Maka dari itu pendidik hendaknya mampu menguasai kelas dan mampu menghidupkan suasana belajar menjadi kondusif. Kemudian, setelah pelaksanaan pembelajaran pendidik hendaknya melaksanakan evaluasi belajar untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu pendidik harus mampu memilih alat penilaian yang tepat sesuai tujuan yang ditetapkan.

Hasil pembelajaran yang berkualitas, dapat dilihat dari manajemen pembelajaran itu sendiri. Dimana seorang pendidik mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran yang tepat. Dengan adanya manajemen yang sesuai maka akan tercipta

pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan. Tujuan pembelajaran juga akan tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti atau mengkaji mengenai fenomena-fenomena kegiatan/kejadian-kejadian secara alamiah tanpa adanya manipulasi dan tanpa adanya hipotesis. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, sehingga laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (J. Moleong, Lexy 2012:11).

Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menjadikan peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informan, sehingga peneliti berusaha untuk memperoleh data yang akurat, jelas, dan lengkap. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, Kismoyoso Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020, dimulai dari proses perencanaan, pengelompokkan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Jami' Al-Muttaqin yang berlokasi di Dukuh Tambas RT 02 RW 07 Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di TPQ Jami' Al-Muttaqin tersebut memiliki catatan pencapaian prestasi yang banyak, pengelolaan manajemen pembelajarannya cukup baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan proses pembelajaran yang menyenangkan yang diwujudkan dengan adanya penggunaan metode yang beragam, tingkatan atau pengelompokan pembelajaran yang ditentukan berdasarkan tingkatan sekolah dasar. Pengelolaan materi antar kelompok yang berbeda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai bulan Juli 2020.

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz-ustadzah dan santri kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Ustadz Nasruddin selaku pemimpin atau direktur TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, Pengurus TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, dan santri TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan yang berlangsung. Alasan peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi ini adalah seperti yang dijelaskan oleh Lexy. J.Moleong (2012 : 174-175) bahwa observasi merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran dikarenakan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin mulai dari perencanaan, pengelompokkan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati letak geografis, keadaan proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di TPQ tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (J. Moleong, Lexy 2012:186).

Metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subjek dan informan penelitian. Wawancara terhadap subjek yaitu kepada Ustadz-ustadzah dan santri kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Sedangkan wawancara terhadap informan yaitu Ustadz Nasruddin selaku pemimpin atau direktur TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, Pengurus TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, dan santri TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film dari record (setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik ((J. Moleong, Lexy 2012:217).

Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu jurnal mengajar dan kurikulum pembelajaran TPQ Jami' Al-Muttaqin Tambas, jadwal pembelajaran TPQ Jami' Al-Muttaqin Tambas, jumlah santri dan santriwati, jumlah

ustadz/ustadzah, lembar penilaian serta raport santri TPQ Jami' Al-Muttaqin Tambas.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan modus pelacakan atau pengecekan kepada sumber data ke tiga guna meningkatkan peluang agar temuan-temuan riset dan interpretasi terhadap temuan tersebut menjadi lebih kredibel (Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, 2014: 137-138).

Menurut menjelaskan bahwa teknik Dalam pelaksanaan triangulasi ada dua macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif orang dari berbagai pandangan yang berbeda, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Lexy J. Moleong, 2004: 178).

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Ketua TPQ, Ustadz- Ustadzah, dan santri di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Jika ketiga sumber memberikan informasi yang berbeda atas kebenaran suau inforrmasi,

maka dicari sumber informan yang lain sehingga diperoleh informasi yang dipandang benar.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang diperoleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan.

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode dengan cara hasil wawancara peneliti dengan ketua TPQ, ustadz-ustadzah kelompok 3, dan santri kemudian mengecek dengan hasil observasi pengamatan pembelajaran yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan mengorganisasikan data yang dapat dikelola untuk menemukan suatu yang penting dan dapat dipelajari (Lexy J. Moleong, 2012: 248.) Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan tehnik analisis data dengan menggunakan 3 langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal yang dilakukan peneliti dengan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan

transformasi. Dalam melakukan seleksi itu, dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan sebaliknya. Mengkategorikan ini bertujuan untuk memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data. Upaya memfokuskan data dilakukan dengan mengacu pada bingkai kerja teoritik dan konseptual. Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang ada dengan memfokuskan pada manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin tahun ajaran 2019/2020.

2. Display Data

Display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu informasi yang kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks yang disusun sebaik-baiknya agar memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.

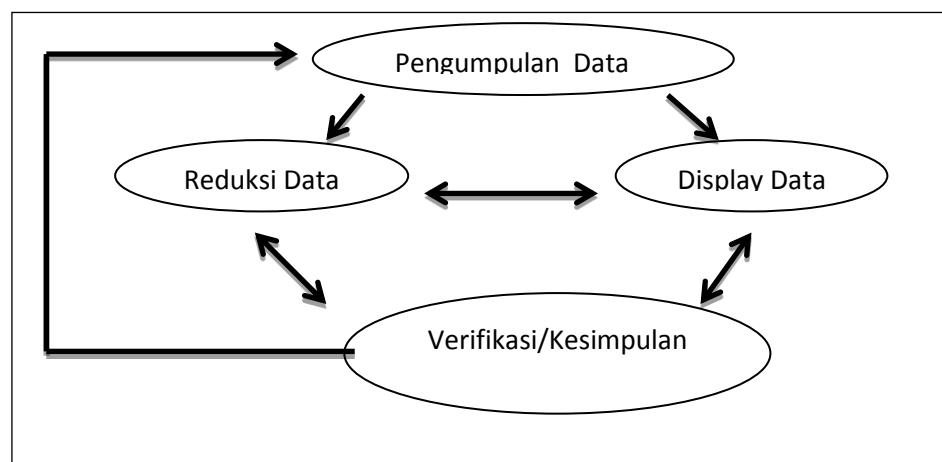
3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Akan tetapi, valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi merupakan upaya membuktikan kembali benar tidaknya kesimpulan yang dibuat. Verifikasi dapat

dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi.

Berdasarkan uraian diatas, Menurut Miles dan Hubberman dalam (Muri Yusuf, 2016: 408) masalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles dan Hubberman



Verifikasi/ kesimpulan merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan display data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan verifikasi, serta display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data dan juga dari display data. Tiga komponen ini merupakan sesuatu yang saling terkait pada saat sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam bentuk yang sama atau sejajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

a. Visi – Misi TPQ Jami' Al-Muttaqin Tambas

1) Visi

“Membentuk generasi Qur’ani dan Islami yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan menjalankan syariat Islam sejak dini”

Visi untuk membentuk generasi Qurani sangat baik karena , cerita generasi yang senantiasa menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidupnya dan bagian dari hidupnya, artinya selalu mengamalkan isi Al-Qur’an, mulai dari perintah, larangan, cerita atau kisah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk generasi qur’ani islami yang cerdas. Untuk mencapai generasi qur’ani dan islami yan cerdas TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas mengajarkan Al-Qur’an melai dari mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan membaca iqra sebagai sehingga santri bisa membaca Al-Qur’an dan memahaminya. Kemudian, dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Generasi yang cerdas ini maksudnya setelah memahami Al-Qur’an santri bisa memebedakan mana perintah dan larangan Allah antara yang haq dan batil, antara hukum halal dan haram. Sehingga santri menjadi kreatif dan berakhlak mulia dan menjalankan syariat Islam sejak dini.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas
- b) Mendidik santri untuk membaca Al-Qur'an secara tartil
- c) Menanamkan keimanan kepada santri
- d) Menegakkan shalat dengan benar dan tepat waktu
- e) Mengajarkan pengetahuan-pengetahuan Islam sebagai bekal untuk kehidupan
- f) Menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah
- g) Menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman
- h) Meningkatkan profesionalisme ustadz/ ustadzah
- i) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk mencapai visi

Misi *pertama* Menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas.

Menurut saya misi tersebut sangat baik karena Tidak hanya pendidikan pengetahuan umum yang didapatkan santri di sekolah tetapi snatri juga dibekali dengan pendidikan Islam di luar lembaga formal yang kelola secara baik dan berkualitas.

Misi *kedua*, mendidik santri untuk membaca Al-Qur'an secara tartil.

Menurut saya misi ini juga bagus karena fungsi dari TPQ sendiri yaitu menciptakan bibit-bibit unggul yang mampu membaca Al-qur'an secara baik dan benar sesuai degan ilmu tajwid.

Misi *ketiga*, menanamkan keimanan kepada santri. Menurut saya misi ini juga bagus karena generasi bangsa sekarang ini tengah di dera banyak masalah moral dan krisis kepercayaan kepada Allah. Melihat

hal tersebut sangat penting untuk menanamkan akidah sejak dini kepada anak. Oleh karena itu untuk memperkenalkan keimanan kepada santri dimulai dengan hal-hal yang mudah yang diketahui anak-anak dan disesuaikan dengan umur mereka seperti contohnya memperkenalkan sifat-sifat Allah, perintah Allah yang harus dijalankan serta larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

Misi *keempat* menegakkan shalat dengan benar dan tepat waktu. Menurut saya misi tersebut baik karena anak-anak tidak hanya diberikan materi saja tetapi anak-anak diperintahkan untuk praktek secara langsung bagaimana cara shalat yang baik dan benar sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan.

Misi *kelima* mengajarkan pengetahuan-pengetahuan Islam sebagai bekal untuk kehidupan. Menurut saya misi ini juga baik karena realitanya anak-anak yang sekolah di lembaga formal yang negeri pastinya mendapat pengetahuan Islam yang minim. Dengan adanya lembaga non formal diluar sekolah ini menambahkan dan mengajarkan anak-anak tentang pengetahuan Islam dengan tujuan agar seimbang antara ilmu yang mereka dapatkan antara ilmu dunia dengan ilmu akhirat serta bekal anak-anak dikemudian hari dalam menghadapi perkembangan zaman.

Misi *keenam*, menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah. Menurut saya misi ini bagus karena dengan anak dibekali akhlak yang baik akan

mewujudkan anak yang sholeh-sholehah, taat, dan taat kepada Allah SWT serta kepribadian anak dijiwai dengan ajaran dan nilai-nilai islam.

Misi *ketujuh*, menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Menurut saya misi ini baik karena selama anak dibekali ilmu agama islam sejak dini secara terus menerus maka anak sudah siap menghadapi perkembangan zaman yang semakin berkembang ini,. Mereka dapat mengambil sisi positif dari perkembangan zaman tersebut dengan diimbangi oleh ilmu agama islam yang mereka dapat serta mereka tidak akan terpengaruh sisi negatifnya karena adanya benteng agama islam di dalam dirinya.

Misi *kedelapan* meningkatkan profesionalisme ustadz/ ustadzah. Menurut saya misi ini sangat bagus karena tidak hanya sekolah non formal saja yang meningkatkan profesionalisme pendidik tetapi juga lembaga non formal seperti TPQ. Ustadz-Ustadzah merupakan orang tua anak-anak di dalam TPQ maka dari itu mereka harus paham terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan di TPQ dan harus mempunyai skill mengajar. Maka dari itu, pengembangan ustadz/ustadzah melalui pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme ustadz/ustadzah.

Misi *kesembilan*, menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk mencapai visi. Menurut saya misi ini bagus dengan adanya kerjasama dapat mengisi dan melengkapi, bersinergi dan tumbuh seimbang dan

mampu memecahkan masalah bersama, serta membantu mewujudkan visi yang telah dibuat.

3) Tujuan

Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPQ) Jami' Al Muttaqin Tambas merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran agama Islam secara menyeluruh dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Mengemban tugas agama Islam, sebagaimana dicontohkan Rasulullah Muhammad SAW, Sahabat, dan Para Ulama.
- b) Ikut serta membangun negara dalam rangka menumbuh kembangkan sumber daya manusia sebagaimana amanah Pancasila dan UUD 1945.
- c) Meningkatkan dasar ilmu keislaman dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlegalitas resmi dari instansi terkait.
- d) Memberikan pelayanan pendidikan Agama Islam, khususnya baca tulis Al Quran dan pengembangan pemahaman ilmu agama Islam.
- e) Menjadikan Anak yang sholih dan sholihah berguna bagi agama, bangsa dan negara.
- f) Meningkatkan pemahaman Santri/Siswa terhadap ilmu agama, sehingga mampu mengembangkan diri sejalan dengan norma agama dalam mengamalkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan lingkungan/masyarakat.

Menurut peneliti tujuan untuk poin empat dan enam merupakan tujuan eksternal, karena tujuan tersebut mengarah pada tujuan yang ada di Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007. Sedangkan poin lainnya merupakan tujuan internal karena tujuan tersebut berasal dari lembaga itu sendiri yang mengedepankan visi misinya.

B. Deskripsi Data Manajemen Pembelajaran Kelompok 3 Di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020.

1. Perencanaan Pembelajaran

Sebuah kegiatan apapun haruslah di dasari dengan perencanaan, karena perencanaan sangatlah penting dalam sebuah organisasi, apalagi ini adalah sebuah perencanaan di dalam pembelajaran yang dimana mempertemukan pendidik dengan peserta didik. Dalam merencanakan pembelajaran Ustadz/Ustadzah melakukan rapat rutin satu bulan sekali untuk membahas tentang gambaran visi – misi, tujuan, kurikulum, dan rencana pembelajaran TPQ).

Setelah merencanakan visi, misi, dan tujuan TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, yaitu perencanaan kurikulum yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar. Kurikulum di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari mata pelajaran dan materi. Ada 8 mata pelajaran dengan materi-materi yang sudah disajikan yang harus dikuasai oleh santri. Mata pelajaran Kelompok pra 1 sampai pra wisuda saja hanya saja

yang membedakan adalah isi materinya. Materi tersebut dibuat berdasarkan kemampuan santri dalam belajar dan disesuaikan dengan tingkatan sekolah dasar.(Dokumentasi Kurikulum TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas pada tanggal 10 Juni 2020 menjelaskan bahwa:

“Di Sini tidak menggunakan prota,promes,ataupun rpp jadi hanya menggunakan kurikulum yang dibuat oleh sie kurikulum mbak. Jadi pedoman kita dalam mengajar ya disesuaikan dengan kurikulum yang telah dibuat.”

Meskipun tidak menggunakan prota,promes, dan rpp di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas tetapi menggunakan buku harian kelompok atau jurnal ustadz/ustadzah dalam mengajar. Isi dari buku tersebut terdiri dari tanggal pembelajaran, nama ustadz/ustadzah, kelompok, materi yang akan disampaikan, santri yang hadir dan tanda tangan ustadz/ustadzah. (Dokumentasi buku harian kelompok)

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pendapat Ustadzah Galuh sebagai sie kurikulum pada tanggal 16 Juni 2020, yang menjelaskan bahwa:

“Memang benar mbak disini pedomannya hanya kurikulum, yang penting dalam penyampaian materi sesuai dengan yang ada dikurikulum. Untuk materinya pun harus sama tetapi untuk bahannya mencari sendiri jadi tidak ada buku rangkuman materi itu tidak ada hanya ada rangkuman materi hafalan. Bahannya itu dari ustadz/ustadzah sendiri yang menagajar dikelompok masing-masing. Sebelum kegiatan pembelajaran ustadz/ustadzah menulis kegiatan pembelajarn di buku yang sudah disediakan di TPQ sebagai arsip bahwa kegiaatn pembelajarn di setiap kelompok berjalan dan sebagai evaluasi di rapat rutin yang akan mendatang.”

“Untuk buku harian di TPQ Jami’ AL muttaqin Tambas adanya rangkuman buku materi hafalan yang mencakup semua materi hafalan kelompok pra 1 sampai pra wisuda”

Jadi di TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas dalam pembelajaran tidak menggunakan administrasi TPQ seperti program tahunan(prota), program semesteran(promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran(rpp). Tetapi hanya menggunakan kurikulum sebagai pedoman ustadz/ustadzah dalam mengajari. Meskipun tidak menggunakan administrasi TPQ, di TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas menggunakan jurnal mengajar dan buku penunjang materi hafalan untuk yang mencakup materi hafalan semua kelompok pra 1 sampai pra wisuda.

Selanjutnya setelah adanya rapat terkait dengan perencanaan jadwal, pengurus dan ustadz/Ustadzah melakukan perencanaan training untuk memberikan dasar-dasar kepada ustadz/ustadzah agar mempunyai skill dalam mengajar. Peneliti melakukan observasi tentang training TPQ. Hasil observasi yang didapat peneliti yaitu acara training dilakukan di Aula Mim Tambas yang berada di depan masjid Jami’ Al Muttaqin Tambas. Acara ini dimulai pada pukul 08.00 WIB. Acara training ini diisi oleh Ustadz Faris Isnawan dengan tema jadi guru seru tanpa batas. Training ini menjelaskan tentang pemberian motivasi kepada ustadz/istadzah dalam mengajar. Bahwasanya peran ustadz/ustadzah sangat penting di dalam TPQ atau lembaga pendidikan lainnya. Maka dari itu ustadz/ustadzah harus bisa membimbing mereka untuk menjadi generasi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu ustadz/ustadzah harus

bisa menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan sekreatif mungkin agar kegiatan pembelajaran tidak monoton.

2. Pengelompokan Pembelajaran

Setelah dilakukan rapat dengan para ustadz dan ustadzah TPQ. Kemudian pengurus inti menentukan pembagian kelas. Di TPQ Jami'Al Muttaqin Tambas pembagian kelompok berdasarkan tingkat kelas sekolah dasar. Pengelompokan kelompok santri terdiri dari kelompok pra 1 diduduki oleh santri yang masih PAUD/TK, kelompok 1 diduduki oleh santri kelas 1, kelompok 2 diduduki oleh santri kelas 2, kelompok 3 diduduki oleh santri kelas 3, kelompok 4 diduduki oleh santri kelas 4, kelompok 5 diduduki oleh santri kelas 5, kelompok 6 diduduki oleh sanatri kelas 6, dan kelompok 7 diduduki oleh santri pra wisuda. (Dokumentasi kelompok TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas)

Observasi pada tanggal 16 Maret 2020, peneliti melakukan pengamatan rapat rutin terkait dengan pendataan santri pada kelompoknya masing-masing dan kendala disetiap kelompok. Hasil rapat rutin tersebut terdiri dari kegiatan belajar mengajar kelompok pra 1 terdiri dari kurang lebih 10 santri, kelompok 1 dan 2 data yang masuk belum valid, kelompok 3 terdiri dari 27 snatri, kelompok 4 terdiri dari 25 santri, keleompok 5 terdiri dari 17 santri, kelompok 6 terdiri dari 16 santri, kelompok 7 (pra wisuda) terdiri dari 25 santri. Total santri yang masuk sejumlah 151 santri. Data santri dapat berubah sewaktu-waktu karena ada

santri yang baru atau yang jarang tidak berangkat TPQ. Untuk dokumentasi sudah terlampirkan.

Selanjutnya pengurus dan ustadz/ustadzah mengelompokkan pembelajaran berupa pengelompokan jadwal TPQ. Pengelompokan jadwal ini terdiri dari 4 hari yaitu hari Rabu yang masuk kelompok 6 dan pra wisuda, Jum'at yang masuk kelompok pra 1 dan kelompok 1, Sabtu yang masuk kelompok 2 dan kelompok 3, Minggu yang masuk kelompok 4 dan kelompok 5. (Dokumentasi jadwal TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas)

Hasil observasi pada tanggal 8 Agustus 2020 yang menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran di TPQ Jami' Al muttaqin Tambas didahului dengan pengelompokan semua santri dari semua kelompok untuk berkumpul bersama di serambi masjid untuk membuka kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan awal dibuka santri berkumpul ke kelompoknya masing-masing untuk melakukan kegiatan inti.

Setelah pembagian kelompok santri dibentuk, dilanjutkan dengan pembagian wali dan asisten kelompok. Ada 26 ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Dikelompok pra 1 ada 3 wali kelompok, kelompok 1 ada 2 wali dan 9 asisten kelompok, kelompok 2 ada 6 wali kelompok dan 5 asisten kelompok, kelompok 3 ada 6 wali dan 7 asisten kelompok, kelompok 4 ada 2 wali dan 4 asisten kelompok, kelompok 5 ada 1 wali dan 2 asisten kelompok, kelompok 6 ada 1 wali dan 2 asisten kelompok, kelompok 7 ada 7 wali. (Dokumentasi Ustadz-Ustadzah dan asisten TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas)

Dari data dokumentasi di atas dapat dijelaskan bahwa wali kelompok 3 terdiri dari 6 wali dan 7 asisten. Dengan jumlah santri dikelompok 3 ada 26 santri. Untuk jumlah dan nama santri sudah terlampir. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Juni 2013, yang menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 16.35 WIB. Persiapan yang dilakukan Ustadzah Atin sebelumnya memulai pembelajaran baca iqra/Al-Qur'an yaitu menyiapkan buku iqra/Al-qur'an untuk mengantisipasi santri yang tidak membaca buku iqra' dan Al-Qur'an dan mempersiapkan absensi santri kelompok 3. Pada hari ini santri yang masuk ada 16 santri. Sedangkan wali yang masuk 1 yaitu ustadzah Ati dan asistennya 1 yang bernama ustadzah Ervita. Ustadzah Atin membagi menjadi 2 kelompok jadi setiap ustadzah mengajar 8 santri. Jadi ada 5 wali dan 6 asisten kelompok 3 yang tidak hadir.

Pengelompokkan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadz Nasruddin sebagai Ketua TPQ pada tanggal 10 Juni 2020 yang menjelaskan bahwa

“Pengelompokkan ada 2 mbak yaitu pengelompokkan ustadz/ustadzah dan asisten serta pengelompokkan ustadz/ustadzah terhadap kegiatan pembelajaran santri. Pengelompokkan ustadz/ustadzah dan asisten ditentukan berdasarkan kemampuan dan kemauan mereka jadi tidak ada paksaan apapun terkait dengan pengajaran mbak. Sedangkan pengelompokkan santri dalam proses pembelajaran itu dilakukan oleh masing-masing wali dan asisten kelompoknya.”

Setelah pengelompokkan wali dan asisten kelompok, pengurus dan ustadz/ustadzah mengelola materi pembelajaran yang akan

diajarkan. Kurikulum di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas untuk mapel qiro'ati terdiri dari materi iqra dan Al-Qur'an. Mapel hafalan yang harus di hafal snatri terdiri dari hafalan QS. Al-fatihah, QS. An-Naas, QS. Al-falaq, QS. Al-ikhlas, QS. Al-lahab, QS. An-nashr, QS. Al-kafirun, QS. Al-kautsar, QS. Al-maun, QS. Quraisy, QS. Al-fiil. Mapel doa terdiri dari materi doa mau belajar doa kafarotul majlis, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa mau makan dan sesudah makan, doa keluar rumah doa mau tidur dan bangun tidur, Doa senandung Al-Qur'an ,doa masuk dan keluar WC, doa masuk dan keluar masjid , doa naik kendaraan, doa setelah mendengar Al-Qur'an, doa sesudah wudhu, doa menjenguk orang sakit, Hadits surga dibawah telapak kaki ibu, Hadits tersenyum, Hadits menuntut ilmu, Hadits sesama muslim bersaudara. Mapel Tahsinul kitabah terdiri dari materi hukum bacaan qalqalah. Mapel akhlak terdiri dari materri adab sebelum tidur dan bangun tidur, adab sebelum dan sesudah makan, adab kepada orang tua, adab belajar. Matapel tauhid, sejarah, dan materi tambahan terdiri dari materi Melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya, mengenal nabi dan rasul mukjizat nabi dan rasul rukum islam, rukun iman, kitab Allah, malaikat Allah, sifat wajib rasul, sifat mustahil rasul, nabi yang berjudul ulul azmi, asmaul husna (45), Mapel fiqh terdiri dari materi bacaan sholat lengkap. yan terakhir mapel ayat pilihan yaitu QS. Al-Baqarah 255 dan QS. Al-Mu'minun 1-11. (Dokumentasi materi TPQ jami' Al Muttaqin Tambas).

Hasil dokumentasi di atas diperkuat dengan data observasi terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah sudah sesuai atau belum dengan kurikulum yang dibuat. Kegiatan pembelajaran pada tanggal 25 Juli 2020 yang dilakukan ustadzah Atin yaitu kegiatan membaca dan menulis iqra/Al-Qur'an. Kegiatan membaca dilakukan berurutan, setelah santri membaca santri diperintahkan untuk menulis beberapa ayat. Dari hasil observasi ini dijelaskan bahwa kegiatan membaca dan menulis ini sudah sesuai dengan kurikulum yang direncanakan dan dikelompokkan oleh pengurus dan ustadz/ustadzah.

Setelah pembagian materi dibentuk, kemudian disepakati juga terkait dengan pemilihan metode yang sesuai dengan materi. Berdasarkan hasil observasi beberapa kali peneliti menyebutkan metode-metode yang digunakan ustadz/ustadzah ketika mengajar yaitu penggunaan metode iqra pada kegiatan membaca iqra/Al-Qur'an, metode resitasi pada kegiatan menulis, metode tasmi', talaqqi, dan muroja'ah pada kegiatan menghafal.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Atin pada tanggal 12 Juni 2020 yang menjelaskan bahwa:

“Pemilihan metode kalau saya sebagai wali ditentukan berdasarkan materi yang akan disampaikan. Untuk setiap ustadz/ustadzah bebas mbak memilih metode yang penting metode tersebut sesuai dan tidak menyusahkan santri dalam belajar.”

Data di atas didukung dengan wawancara ustadz Narsuddin selaku Ketua TPQ pada tanggal 20 Juni 2020 yang menjelaskan bahwa:

“Tidak ada dokumen terkait metode pembelajaran di TPQ Jami' Al-Muttaqin Tambas mbak. Untuk pemilihan metode disini fleksibel atau bebas dan diserahkan ke ustadz/ustadzah masing-masing kelompok Hal

ini bertujuan untuk melihat kekreatifan dan keinovatifan ustadz/ustadzah dalam mengajar mbak itu tujuannya makanya tidak ada dokumennya”

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2020 yang menjelaskan bahwa Kegiatan menghafal dilaksanakan pada pukul 16. 30 WIB. Kegiatan diawali santri berkumpul bersama diserambi masjid. Kegiatan pembuka dipimpin oleh ustzdazah Atin dengan salam dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu Ustadzah Atin melakukan muroja’ah bersama untuk mengetahui hafalannya santri. Berupa Q.S. An-Nashr, Al –Kafiruun, doa mau tidur dan doa bangun tidur. Setelah itu, Ustadzah Atin memberikan materi hafalan kepada santri untuk menghafal Q.S.Al-Kaafirun. Beliau memberikan kebebasan santri untuk melakukan hafalan dengan cara mereka masing-masing yang terpenting mereka belajar untuk menghafal dan tetap kondusif tidak ramai. Bagi santri yang sudah hafal langsung setoran ke ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan Ustadzah Atin ini merupakan metode Talaqqi.

Dari data diatas menurut peneliti ada metode yang kurang tepat karena metode tersebut tidak pas untuk santri kelompok 3. Mungkin bagi santri yang sudah bisa membaca dengan fasih mampu menghafal dengan menggunakan metode talaqqi. Seharusnya pemiliha metode ditentukan berdasarkan kelas dan disesuaikan dengan kondisi santri agar semua santri bisa mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas dengan baik.

Kemudian setelah pemilihan metode pembelajaran dilanjutkan dengan pemilihan alat pendukung dan media pembelajaran untuk santri. Di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas alat pendukung dan media pembelajaran terdiri dari papan tulis, LCD, meja, Iqra, Al-qur'an, dan Juz 'Amma. (Dokumentasi sarana dan prasarana TPQ jami' Al muttaqin Tambas)

Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi pada tanggal 27 Juni 2020 yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa pada saat kegiatan proses pembelajaran selama peneliti melakukan penelitian di TPQ Jami' Al Mutaqin Tambas ada beberapa media pembelajaran seperti papan tulis, lcd, dan meja sering menganggur jarang digunakan oleh ustadz/ustadzah dalam mengajar. Seharusnya media tersebut digunakan karena untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan lebih kondusif dan tertata.

Menurut peneliti seharusnya ustadz/ustadzah lebih memperhatikan lagi terkait dengan media pembelajaran agar lebih dimanfaatkan lagi untuk mendukung kelancaran proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada akan mendukung visi dan misi TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan jadwal dan juga ustadz/ustadz ustadzah serta asisten kelompok yang sudah direncanakan

dan dikelompokkan. Namun jika ustadz dan ustadzah terdapat jadwal mengajar, tetapi ustadz ataupun ustadzah tersebut belum kelihatan, maka mencari ustadz atau ustadzah tersebut. Jika ustadz atau ustadzah tersebut berhalangan hadir, maka akan langsung digantikan dengan ustadz yang lain. Selain itu pihak ketua juga memberikan motivasi agar para ustadz dan ustadzah dapat selalu memperbaiki kinerja dalam pembelajaran TPQ.

Pelaksanaan pembelajaran di Kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu tahap *pra instruksional*(pendahuluan), tahap *instruksional* (inti), dan tahap *evaluasi* (penutup). Untuk lebih jelasnya lagi peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas sebagai berikut:

Observasi pada tanggal 13 Juni 2020 yang menggambarkan bahwa Kegiatan membaca iqra'/Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 16.30 WIB dipimpin Ustadzah Atin. Kegiatan ini didahului dengan pengondisian kelas dengan melakukan tepuk atau yel-yel dengan tujuan untuk mencari perhatian santri agar fokus dalam kegiatan pembelajaran. Apabila santri sudah tenang barulah kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Atin melakukan tes hafalan/muroja'ah dengan surat Al-Lahab, Al-Kafirun, Al- Maun, Al-Humazah serta doa kedua orang tua beserta artinya, hadis surga ditelapak kaki ibu, dan hadis senyum. Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'/Al-Qurt'an. Metode yang digunakan Ustadzah Atin

yaitu metode iqra/ samaan antara santri dan Ustadzah Atin. Kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an sebelum ditutup Ustadzah Atin memberikan materi sekilas tentang sejarah nabi Sulaiaman as. Dalam memberikan materi ini Ustadzah Atin membutuhkan waktu 15 menit. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup doa kafarotul majlis dan salam oleh Ustadah Atin.

Observasi pada 18 Juli 2020 yang menggambarkan kegiatan membaca iqra'/Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 16.35 WIB dipimpin Ustadzah Atin. Sebelum salam ustadzah Atin melakukan tepuk TPQ atau yel-yel. Pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Atin melakukan muroja'ah dengan Q.S Al-fiiil, Q.S Quraisy, doa doa keluar rumah dan menuntut ilmu. Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'/Al-Qurt'an. Metode yang digunakan seperti biasanya yaitu metode iqra/ samaan antara santri dan Ustadzah Atin. Kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an ditutup pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis bersama-sama dan salam dipimpin oleh Ustadah Atin. Ustadzah Atin memberikan pertanyaan rebutan yaitu melafalkan Q.S Al-Fiil. Santri yang cepat menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

Observasi pada 27 Juni 2020, yang menjelaskan bahwa kegiatan menulis dimulai pada pukul 16.35 WIB dipimpin oleh Ustadzah Atin. Kegiatan ini diawali dengan apersepsi yaitu, Ustadzah Atin menyapa dan menanyakan kabar santri. Setelah itu, beliau mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa membuka majlis, muroja'ah bersama dengan

melafalkan doa keluar rumah, hadis senyum, hadis surga ditelapak kaki ibu, doa bangun tidur, doa mau makan, dan doa selesai makan. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu Ustadzah Atin menyampaikan materi tentang sifat wajib bagi rasul, rukun iman, dan sifat mustahil bagi rasul dan santri diperintahkan untuk menulis materi. Ustadzah Atin memberikan tugas atau resitasi kepada santri untuk menulis apa yang disampaikan oleh ustadzah Atin dalam menyampaikn materi. Santri yang sudah selesai menulis dinilai oleh ustadzah Atin. Sebelum pembelajaran di tutup, santri diberikan nasehat untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu agama. Kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum bubar santri diberi pertanyaan tentang sifat wajib bagi rasul, rukun iman, dan sifat mustahil bagi rasul. Santri yang bisa menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam belajar.

Observasi selanjutnya yaitu tanggal 4 Juli 2020 yang menggambarkan bahwa kegiatan menulis ayat- Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 16.30 WIB dipimpin Ustadzah Atin. Kegiatan ini di dahului dengan Ustadzah Atin melakukan pengkondisian kelas dengan melakukan tepuk atau yel-yel dengan tujuan untuk mencari perhatian santri agar fokus dalam kegiatan pembelajaran. Apabila santri sudah tenang barulah kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Atin melakukan tes hafalan/ muroja'ah dengan surat Al-Lahab, Al-Kafirun, Al- Maun, Al-Humazah serta doa kedua orang tua beserta artinya, hadis surga ditelapak kaki ibu, dan hadis senyum. Kegiatan menulis

dilakukan pada saat santri selesai membaca iqra'/Al-Qur'an. Santri menulis hanya beberapa baris ayat saja sesuai dengan instruksi dari ustadzah Atin. Pada saat itu ustadzah Atin memeberikan perintah kepada santri untuk mernulis ayat yang ada diiqra' satu halaman, halaman yang sudah dibaca tadi. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup tugas santri dinilai oleh ustadzah Atin. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam yang dipimpin oleh Ustadzah Atin.

Observasi pada 11 Juli 2020 kegiatan pembelajaran ini dimulai pada pukul 16.35 WIB dengan santri kelompok 3 berkumpul bersama membentuk lingkaran besar yang dipimpin oleh Ustadz Syarif. Selanjutnya Ustadzah Syarif memimpin doa untuk memulai awal pembelajaran. Kemudian, beliau menanyakan kabar serta mengabsen santri dan dilanjutkan dengan santri menyanyikan lagi 10 malaikat Allah sesuai instruksi. Ustadz Syarif melakukan ice breaking kepada santri dengan kedua tangan direntangkan bertujuan untuk membangkitkan semangat santri dalam menuntut ilmu agama. Setelah itu santri disuruh untuk berkumpul mencarti ustadz-ustadzahnya yang mengajar. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit. Kegiatan inti diisi oleh Ustadzah Ervita dengan memberikan materi hafalan berupa doa kedua orang tua dan hadis menuntut ilmu. Dalam menyampaikan materi Ustadzah Ervita menggunakan metode Tasmi' yaitu cara menghafal dimana Ustadzah Ervita melafalkan doa orang tua dan hadis menuntut ilmu dengan santri mendengarkan setelah itu santri disuruh melafalkan bersama-sama apa yang dilafalkan oleh Ustadza Ervita. Metode ini digunakan ustadzah

Ervita guna merangsang santri cepat untuk menghafal. Kegiatan penutup di akhiri dengan doa kafarotul majlis dan doa bersama-sama serta diakhiri dengan salam. Selanjutnya, santri diberi pertanyaan untuk melafalkan hadis menuntut ilmu. Santri yang cepat mengacungkan tangan diperintahkan mulai melafalkannya dan setelah itu diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

Observasi pada 25 Juli 2020 menggambarkan bahwa Kegiatan menghafal dilaksanakan pada pukul 16. 30 WIB. Kegiatan diawali santri berkumpul bersama diserambi masjid. Kegiatan pembuka dipimpin oleh ustzdazah Atin dengan salam dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu Ustadzah Atin melakukan muroja'ah bersama untuk mengetahui hafalannya santri. Berupa Q.S. An-Nashr, Al –Kafiruun, doa mau tidur dan doa bangun tidur. Kegiatan inti diisi dengan Ustadzah Atin memberikan materi hafalan kepada santri untuk menghafal Q.S.Al-Kaafirun. Beliau memberikan kebebasan santri untuk melakukan hafalan dengan cara mereka masing-masing yang terpenting mereka belajar untuk menghafal dan tetap kondusif tidak ramai. Bagi santri yang sudah hafal langsung setoran ke ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan Ustadzah Atin ini merupakan metode Talaqqi. Pukul 17. 45 kegiatan menghafal ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum pulang Ustadzah Atin memeberikan peringatan kepada santri yang belum hafal Q.S.Al-Kafirun untuk dihafal dirumah dan segera disetorkan.

Dari hasil penelitian di atas menurut peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan, dari kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-

masing. Materi juga sesuai dengan yang ada di kurikulum kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Sedangkan metode yang digunakan juga sudah sesuai dengan apa yang dipilih dan dikelompokkan. Hanya saja untuk media pembelajaran tidak dimanfaatkan sama sekali terutama meja dan papan tulis. Alangkah baiknya lagi media selalu digunakan karena untuk mendukung kelancaran proses belajar santri.

4. Pengawasan Pembelajaran

Kegiatan Pengawasan yang dilakukan dalam manajemen pembelajaran bertujuan untuk melakukan pengontrolan terhadap kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas MI yang berada di samping masjid Jami' Al Muttaqin Tambas. Pada kegiatan pembelajaran tertulis yaitu santri kelompok 3 diberi soal untuk dikerjakan, pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadza yaitu menunggu santri mengerjakan dan melakukan controlling agar santri tidak menyontek dan tidak melakukan kegaduan.(Observasi pada tanggal 26 Juli 2020).

Data di atas diperkuat diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2020 yang menggambarkan bahwa setelah kegiatan pembelajaran selesai dan salat magrib berjama'ah dimasjid dilaksanakannya kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Ustadzah Fachita sebagai salah satu pengurus di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Beliau memberikan dorongan, motivasi kepada ustadzah untuk tetap semangat dalam mengajar dan mempunyai tanggung jawab dalam mengemban amanah serta motivasi-motivasi untuk tetap semangat sebagai pendidik. Kegiatan ini hanya berlangsung 20 menit.

Hasil diatas didukung dengan data wawancara dengan Ustadzah Atin pada tanggal 12 Juni 2020 yang menjelaskan bahwa:

“Pengawasan pembelajarn disini yang dilakukan dari 2 mbak yaitu pengawasan yang dilakukan ketua/pengurus TPQ terhadap ustadz/ustadzah dan pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah terhadap santri dalam proses pembelajaran. Pengawasan yang dilakukan pengurus terdiri dari pengawasan kehadiran ustadz/ustadzah apabila tidak hadir maka dicarikan ustadzah lain dan untuk mengetahui kegiatan ustadz/ustadzah dalam mengajar sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan tidak.”

Data diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ketua TPQ pada tanggal 10 Juni 2020 yang menjelaskan bahwa:

“Saya dan pengurus lainnya memantau ustadz/ustadzah pada saat pembelajaran mbak, seperti contohnya apabila ustadz/ustadzah dikelompok berapa tidak hadir akan dicarikan ustadzah lain untuk sementara waktu. Biasanya setelah pengecekan, pengurus memberikan wejangan apa ya istilahnya yang penting agar ustadz/ustadzah lebih tanggung jawab dalam mengemban amanah ”

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan di TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas terdiri dari dua jenis yaitu pengawasan yang dilakukan pengurus teradap kinerja ustadz/ustadza dalam mengajar apakah sesuai dnegan perencanaan dan pelaksaannya atau tidak dan pengawasan yang dilakukan oleh ustadz/ustadza teradap santri dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk mengetahui tingkat kemampuan santri selama kegiatan proses pembelajaran. Di TPQ Jami’ Al Muttaqin evaluasi pembelajaran terdapat di buku prestasi santri. Lembar prestasi santri tersebut terdiri dari nama santri, jilid, kelas, alamat santri, hari/tanggal santri membaca, halaman,

keterangan ulang/lanjut, nama ustadz/ustadzah yang mengajar dan cek guru.(Dokumentasi penilain santri TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas).

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Juni 2020 , di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, menggambarkan bahwa kegiatan baca iqra/Al-qur'an yang dilakukan ustadz/ustadzah secara berurutan dengan metode iqra/semaan. Pada saat itu ada santri yang bernama desvita membaca iqra yang diampu oleh Ustadzah Ervita. Santri tersebut membaca jild 5 halaman 18. Santri tersebut membaca dengan benar sehingga Ustadzah Ervita memberikan nilai di lembar prestasi santri untuk lanjut ke halaman berikutnya.

Observasi pada tanggal 27 Juni 2020, yang menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan menulis materi Ustadzah Atin menyampaikan materi tentang sifat wajib bagi rasul, rukun iman, dan sifat mustahil bagi rasul dan santri diperintahkan untuk menulis materi. Ustadzah Atin memberikan tugas atau resitasi kepada santri untuk menulis apa yang disampaikan oleh ustadzah Atin. Santri yang sudah selesai menulis dinilai oleh ustadzah Atin dengan instrumen penilaian berupa huruf A.(Dokumentasi terlampir.)

Observasi selanjutnya yaitu pada tanggal 4 Juli 2020 yang menggambarkan penilaian pembelajaarn yang dilakukan ustadz/ustadzah kepada santri yaitu penilaian menulis ayat- ayat Al-Qur'an dengan instrumen penilain berupa angka. (Dokumentasi terlampir)

Data diatas diperkuat dengan wawancara Ustadzah Atin pada tanggal, yang menjelaskan bahwa:

“Di TPQ jami’ Al Muttaqin Tambas penilaian tidak hanya penilaian harian tetapi juga ada penilaian EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir). EBTA dilaksanakan Evaluasi Belajar Tingkat Akhir (EBTA) di lakukan setiap satu tahun sekali. EBTA ini dilakukan oleh semua santri dari kelompok pra 1 sampai pra wisuda. Evaluasi ini berupa tertulis, lisan dan praktek. Evaluasi tertulis yaitu santri mengerjakan lembar tugas soal yang diberikan oleh ustadz-ustadzah. Evaluasi lisan berupa hafalan. Sedangkan evaluasi praktek berupa santri mempraktekkan ibadah seperti praktek wudhu dan sholat. Setelah santri melaksanakan ujian, ustadz-ustadzah melakukan koreksi dan rekap raport santri. Setelah selesai ustadz-ustadzah langsung memberikan raport kepada wali santri. Jika santri tidak lulus dalam jilid atau Al-Qur’an mereka tetap dinaikkan ke kelompok selanjutnya dengan syarat santri tetap mengulang jilid atau Al-Qur’an.”

Instrumen penilaian di rapor santri terdiri dari nilai mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, yaitu qiro’ati, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, tahsinul kitabah, adab (akhlak), tauhid/sejarah/materi tambahan, hafalan ayat pilihan, bacaan salat, dan praktek wudhu. Selain itu nilai kepribadian dan ketidakhadiran selama setahun.(Dokumentasi rapor TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami’ Al Muttaqin Tambas berupa evaluasi harian dan EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir). Evaluasi harian berupa baca iqra/Al-Qur’an dan menghafal dan dinilai langsung dibuku prestasi santri dengan instrumen lanjut/ulang. Sedangkan untuk evaluasi harian menulis instrumennya berupa angka untuk penilaian menulis arab dan huruf untuk penilaian menulis materi. Sedangkan untuk EBTA berupa nilai rapor yang sudah terlampir.

C. Interpretasi Data Manajemen Pembelajaran Kelompok 3 Di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020.

Data manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari:

1. Perencanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Perencanaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas yaitu melakukan rapat rutin setiap satu bulan sekali bersama pengurus dan ustadz/ustadzah, Sebelum rapat untuk masing-masing pengurus untuk membuat gambaran dan memikirkan tentang rencana pembelajaran serta membuat kebijakan-kebijakan sementara terkait dengan pembelajaran di TPQ Jami' Al Mjuttaqin Tambas, diantaranya: menentukan visi, misi, tujuan, kurikulum, materi pembelajaran, pembaian kelompok santri, pembaian wali dan asisten kelompok santri, pembagian jadwal masuk santri dan juga menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Ara Hidayat & Imam Machali (2010: 11) bahwasanya fungsi yang paling awal dari keseluruhan manajemen adalah perencanaan. Perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional. Hal tersebut merupakan kegiatan yang dapat membantu ustadz/ustadzah dalam pencapaian tujuan pembelajaran,

kegiatan tersebut juga sudah dapat dikatakan sebagai perencanaan pembelajaran.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Pengorganisasian pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas yaitu diwujudkan dengan menyusun jadwal pelajaran, menyusun pembagian kelompok, menyusun wali dan asisten kelompok, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan.

Hal tersebut sinkron dengan pendapat Syafaruddin dan Irwan Nasution (2005: 110) yang menjelaskan bahwa pengorganisasian dalam pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar dengan maksud mencapai tujuan belajar dengan cara yang efektif dan efisien.

Menyusun jadwal pelajaran, menyusun pembagian kelompok, menyusun wali dan asisten kelompok, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan dilakukan agar terciptanya suasana yang kondusif dan terciptanya tujuan dari pembelajaran, sehingga kegiatan tersebut termasuk dalam pengorganisasian pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas dilaksanakan pada hari Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Untuk kelompok 3 dilaksanakan pada hari Sabtu dimulai pada pukul 16.30 sampai 17.30 WIB. Kegiatan pembelajaran ini terdiri tahap pembelajaran

yaitu tahap pendahuluan (pra instruksional), tahap inti (instruksional), dan tahap penutup.

Hal ini selaras dengan Mulyasa (2006: 243) yang mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan awal, inti, dan akhir. Dari hasil yang diperoleh dari peneliti menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Mulyasa bahwasanya pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

4. Pengawasan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Pengawasan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas ada dua macam yaitu ketua atau pengurus yang lain mengawasi ustadz/ustadzah dengan cara melakukan kunjungan ke kelompok-kelompok dan Ustadz/ustadza ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal tersebut dilakukan agar tahu apakah para ustadz /ustadzah sudah melaksanakan tugasnya ataukah belum sesuai perencanaan dalam proses pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas dan Pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah terhadap santri..

Hal ini sesuai dengan pendapat Mustari (2015:9-15) bahwasannya pengawasan adalah upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekan, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen. Proses pengawasan pembelajaran di TPQ Jami' Al

Muttaqin Tambas dari data yang diperoleh sudah berjalan dengan baik, karena kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab dari ketua dan pengurus inti.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilain yang dilakukan di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari 2 penilaian yaitu penilaian harian dan EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir). Evaluasi harian digunakan dalam kegiatan membaca, menulis, dan menghafal. Jenis penilaian berupa tertulis dan lisan. Sedangkan penilaian EBTA dilaksanakan setiap setahun sekali untuk mengukur kemampuan santri dalam belajar. Jenis penilaian yang dilakukan di kelompok 3 berupa penilain lisan dan tertulis.

Hal ini selaras dengan pendapat Elis dan Rusdiaya (2015: 21), evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Dari data yang diperoleh peneliti, proses evaluasi atau penilaian pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin belum maksimal. Karena penilain tertulis santri hanya ditulis di lembar tugas santri beda halnya dengan penilaian lisan yang sudah ada instrumen dan buku penilaian sendiri yaitu nuku prestasi santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa proses manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas sudah melaksanakan fungsi fungsi manajemen pembelajaran itu sendiri, seperti: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di TPQ jami' Al Muttaqin Tambas yaitu melakukan rapat rutin antara pengurus dengan ustadz/ustadzah untuk merencanakan visi-misi, tujuan, kurikulum, visi, misi, tujuan, kurikulum, materi pembelajaran, kelompok santri, wali dan asisten kelompok santri, jadwal masuk santri dan waktu pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengelompokkan

Kegiatan pengelompokkan pembelajaran terdiri di TPQ Jami' Al Muttaqi Tambas terdiri dari pembagian kelompok, pembagian wali dan asisten kelompok, menyusun, jadwal masuk santri, waktu

pelaksanaan pembelajaran, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

4. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan yaitu Ketua atau pengurus yang lain mengawasi ustadz/ ustadzah dengan cara melakukan kunjungan ke kelompok-kelompok dan pengawasan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah ketika proses belajar mengajar berlangsung terhadap santri.

5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas berupa evaluasi harian dan evaluasi belajar tingkat akhir (EBTA).

B. Saran-saran

Berdasarkan pengamatan peneliti setelah melakukan penelitian di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas tersebut, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk pimpinan TPA Istiqomah

- a. Selalu melakukan pengecekan terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran dan program-program di TPA agar bisa berjalan sesuai tujuan.

- b. Alangkah baiknya dalam penyelenggaraan pembelajaran TPQ diadakan buku penunjang materi lainnya yang kurikulum TPQ tidak hanya buku materi hafalan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah ustadz/ustadzah dalam menyampaikan materi dan menyusun materi.
2. Untuk Ustadz/Ustadzah
- a. Kesadaran ustadz/ustadzah dalam kesibukan bekerja atau kuliah diturunkan karena banyaknya yang tidak hadir.
 - b. Penggunaan media pembelajaran lebih diterapkan karena ada papan tulis tetapi tidak digunakan.
 - c. Kesadaran kedisiplinan waktu mengajar ustadz-ustadzah
3. Untuk santri
- a. Santri lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPA.
 - b. Santri lebih bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dikurangi kegaduhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kodir. 2018. *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.

Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abu Firly Bassam Taqiy. 2017. *Cara Cepat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an untuk SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Abu Zakariya Sutrisno. 2018. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir

Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Aan Hasanah. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ahmad Susanto. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Al-Qur'an dan Terjemahan. Kudus: Menara Kudus

Andi Prastowo. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Ara Hidayat & Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.

(Arip Widodo, dkk, 2016 :6) Arip Widodo, dkk. 2016. *Metode Pembelajaran Membaca Al-Quran Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa SerangKulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah Vol.1 no.2 ISSN 2407-6805. IAIN Syekh Nurjati Cirebon : Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dewi Mulyana, Imam Pamungkas dan Dinar Nur Inten. 2018. *Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Story Telling Techniques*, (Online), Vol. 2, No. 2, (<http://jurnal.obsesi.or.id/obsesi/article>), diakses pada 17 April 2020, pukul 12. 48 WIB

Elis Ratnawulan dan Rusdiyana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

(Fatma & Kemas Badarudin. 2016. *Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan TPA AN-Naufal dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Sekonjing Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir*. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI Vol.2, Nomor 1, Januari 2016. UIN Radeng Fatah Palembang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.)

Haerena. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Husaini Usman. 2011. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ima Faizah dan Puspita Handayani. 2018. *Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ar-Rahman Desa Ganggang Panjang*, (Online) Vol. 5, No. 2, (http://jurnal.unmuahjember.ac.id/PENGABDIAN_IPTEKS), diakses pada 17 April 2020, pukul 13. 50 WIB.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Group.

Jamal Ma'mur Asmani. 2013. *7 Tips Aplikasi PAIKEM*. Jogjakarta: Diva Press.

Jamaludin dan Ace Koarudin. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jasa Unggul Muliawan. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mohamad Mustari. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, LexyJ. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Muhammad Ali, Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Muhammad Iqbal Ansari. 2019. *Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Di Rumah Tahfidzh Ummul Qur'an Kota Banjarmasin*. (Online) Vol. 10, No. 1, (<http://stitdukotabaru.ac.id/ejournal/>), diakses pada 15 Mei 2020, Pukul 10.40 WIB.

Muhammad Rohman, dan Sofan Amri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muri Yusuf. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Prenamedia Group.

Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ridwan Abdullah Sani. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rohman Muhammad. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Muhammad Saroni . 2006. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz.

Siti Farikhah. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.

Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2015. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: PT Ciputat Press.

Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta Barat: Indeks.

Tim Pena, Cendekia. 2012. *Panduan Mengajar TPQ/TPA*. Solo:Gazzamedia.

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Ketua TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
2. Apa saja visi misi TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
4. Bagaimana pengelompokan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
6. Bagaimana pengawasan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk kemajuan dalam pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?

B. Wawancara Ustadz/Ustadzah TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang sudah ustadz/ustadzah yang sudah siapkan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
3. Bagaimana pengelompokan pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
5. Bagaimana pengawasan pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
6. Bagaimana penilaian ustadz/ustadzah dalam pembelajaran di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
7. Metode apa yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung?
8. Media apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung?

C. Wawancara santri TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

1. Apakah adik senang belajar di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
2. Bagaimana penjadwalan Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
3. Bagaimanakah permulaan dan akhir pelajaran BTQ yang disampaikan oleh ustadz-ustadzah ?
4. Bagaimanakah ustadz-ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran?
5. Apakah ustadz-ustadzah selalu memberikan motivasi atau dorongan agar adik semangat dalam belajar?
6. Apakah di setiap akhir pembelajaran ustadz – ustadzah mengadakan penilaian/evaluasi?
7. Kendala-kendala apa saja yang adik hadapi saat pembelajaran baca tulis Al Quran?

LAMPIRAN 2**Pedoman Observasi**

1. Perencanaan pembelajaran yang meliputi:
 - a. Metode yang digunakan
 - b. Materi yang disampaikan
 - c. Penilaian yang digunakan
2. Pengelompokkan pembelajaran
3. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:
 - a. Tahap Pra Instruksional (Pendahuluan)
 - b. Tahap Instruksional (Inti)
 - c. Tahap evaluasi (Penutup)
4. Pengawasan pembelajaran
5. Penilaian pembelajaran

LAMPIRAN 3

Sumber Dokumentasi

1. Visi, misi, dan tujuan TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
2. Letak Geografis TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
3. Struktur organisasi TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
4. Data ustadz-ustadzah TPQ Jami' Al Muttaqin
5. Data santri kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
6. Kurikulum TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
7. Lembar prestasi santri kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
8. Buku materi hafalan santri

LAMPIRAN 4**FIELD NOTE WAWANCARA****FIELD NOTE 01**

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2020
- Pukul : 16.30 – selesai
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Ustadzah Atin
- Jabatan : Wali Kelompok 3
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb
- Ustadzah Atin : Wa'alaikumsallam Wr. Wb. Ada yang bisa saya bantu mbak?
- Peneliti : Sebelumnya saya mohon maaf ust sudah mengganggu waktunya. Saya Aisyah Afro mahasiswa IAIN Surakarta. Tujuan saya kesini untuk mencari informasi tentang manajemen pembelajaran di TPQ ini. Apakah ustadzah ada waktu sebentar?
- Ustadzah Atin : Iya mbak silahkan.
- Peneliti : Baik ustadzah kalau begitu langsung saja untuk menyingkat waktu. Bisa minta penjelasan sedikit mengenai pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas ini ustadzah?"
- Ustadzah Atin : Pembelajaran di TPQ Jami' ini dilaksanakan setiap 4 kali dalam seminggu yaitu Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Setiap masuk TPQ di datangi oleh 2 kelompok. Maksudnya disini ada 8 kelompok dibagi 4 hari masuk jadi ada 2 kelompok yang masuk TPQ.

- Biasanya dimulai dari pukul 16.30 sampai waktu maghrib atau 17.30 WIB. Untuk materinya sendiri itu kita ngikut kurikulum.
- Peneliti : Bagaimana dengan pengelompokan masuknya itu ust?
- Ustadzah Atin : Rabu kelompok 6 dan pra wisuda, Jum'at kelompok pra 1 dan kelompok 1, Sabtu kelompok 2 dan 3, Minggu kelompok 4 dan 5.
- Peneliti : Di dalam lembaga baik formal dan informal pasti di dalam pembelajaran dikelola dengan baik agar pembelajaran menjadi berkualitas. Menurut Ustadzah Atin bagaimana pengelolaan atau manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas.
- Ustadzah Atin : Pengelolaan disini bisa dikatakan sudah baik ya mbak dengan alasan pengajar disini sudah kompeten karena melakukan training atau pelatihan terlebih dahulu sebelum menjadi pengajar.
- Peneliti : Di dalam perencanaan pasti tidak akan luput terhadap perumusan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran di TPQ Jami' ini apa ust?
- Ustadzah Atin : Tujuan pembelajaran pastinya menjadikan anak-anak di Desa Tambas bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta pengetahuan agama Islam.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajarannya ust?
- Ustadzah Atin : Kalau untuk materi kita menyesuaikan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sie. kurikulum disini. Jadi materi pembelajaran sudah ada bukunya dari kelompok pra 1 sampai kelompok pra wisuda. Materi perkelompok pun juga berbeda beda mbak.

- Peneliti : Apakah dalam pembelajaran setiap ustadz- ustadzah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?
- Ustadzah Atin : Disini kita tidak membuat RPP ataupun silabus kita sudah membuat materi belajar yang sesuai dengan kurikulum. Jadi menyesuaikan aja apa yang sudah ada dalam materi tersebut. Itu sebagai pedoman dalam mengajar ustadz-ustadzah disini.
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang ada di TPQ jami' Al Muttaqin Tambas ust?
- Ustadzah Atin : Untuk kegiatan terdiri dari 3 mbk, yaitu kegiatan membaca, menulis, dan menghafal.
- Peneliti : Kegiatan membaca apakah ada perencanaan terlebih dahulu ust?
- Ustadzah Atin : Ada mbk, sebelum pembelajaran berlangsung saya sama asisten saya menerapkan metode yang cocok untuk santri dan menyiapkan absensi. Itu perencanaan yang saya lakukan sebelum mengajar di kelompok 3.
- Peneliti : Kalau untuk metodenya ust?
- Ustadzah Atin : Untuk metode kita menggunakan metode iqra atau samaan mbk.
- Peneliti : Kegiatan membaca ini apakah ada pengelompokan santri ust?
- Ustadzah Atin : Ada mbk. Untuk semua kelompok kiat menjadi 8 kelompok. Tapi untuk setiap masing-masing kelompok ada pengelompokan tidak itu tergantung wali kelompok masing –masing mbk. Kalau untuk kelompok saya tergantung jumlah santri dan asisten

- saya yang berangkat. Biasanya yaitu itu tetap dibagi mbk agar pembelajaran lebih kondusif dan santri lebih fokus dalam belajar.
- Peneliti : Oo begita ya ust, Kalu untuk pelaksanaan kegiatan membaca iqra/Al-Qur'an ini bagaimana ust?
- Ustadzah Atin : Kegiatan baca biasanya dimulai pukul 16.30 wib. Biasanya di awali dengan santri kumpul bersama diserambi untuk doa bersama, dan muruja'ah bersama, yel-yel untuk meningkatkan semangat santri sebelum belajar mbk. Setelah itu ya kegiatan bac iqra' dan Al-Qur'an secara berurutan mbk. Untuk penutup saya sebelum materi tambahan atau nasehat kepada santri. Terus diberi pertanyaan. Setelah itu kegiatan ditutup dengan do kafarotul majlis dan salam.
- Peneliti : Kegiatan baca iqra/Al-Qur'an ini apakah ada targetnya Ust?
- Ustadzah Atin : Untuk targetnya da mbk, setiap kali pembelajaran snatri harus tuntas membaca satu lembar atau halaman iqra/Al-Qur'an.
- Peneliti : Apakah ada pengecekan/pengawasan dalam kegiatan baca iqra/Al-Qur'an ust?
- Ustadzah Atin : Klau saya ada mbk, jadi setiap kegiatan membaca ini saya memberikan pembetulan ke santri ketika santri membacanya salah.
- Peneliti : Bagaimana dengan penilaian/evaluasi yang digunakan ustazah Atin di kelompok 3?
- Ustadzah Atin : Penilaian disini ada 2 mbk penilaian harian dan Ebta
- Peneliti : Ebta itu apa ya ust?

- Ustadzah Atin : Evaluasi belajar tingkat akhir mbk sengkatanyaa, jadi Ebta ini dilakukans etiap satu tahun sekali ya kaya seperti ulangan kenaikan kelas. Kalau untuk evaluasi harian ya itu mbk menilaia santri yang membaca di buku ;prestasi santri dengan penilaian berupa lanjut dan ulang.
- Peneliti : Mungkin itu saja dari saya Usta. Kurang lebihnya saya mohon maaf
- Ustadzah AStin : Iya mbk, tidak apa-apa. Kalau ada yang kurang tanya saja dengan senanag hati saya membantu.
- Peneliti : Iya ust. Terimakasih .Assalamu'alaikum
Iya mbak. wa'alaikumussalam

FIELD NOTE 02

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2020
- Pukul : 10.00 WB-selesai
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Ustadzah Atin
- Jabatan : Wali Kelompok 3
- Peneliti : Assalamu'alaikum ust
- Ustadzah Atin : Wa'alaikumsallam mbak
- Peneliti : Mungkin langsung saja ya ust wawancaranya melanjutkan yang kemarin itu.
- Ustadzah Atin : Iya mbak silahkan
- Peneliti : Bagaimana perencanaan kegiatn menulis di kelompok?

- Ustadzah Atin : Sebenarnya sama mbak seperti kegiatan baca. ya itu Sebelum pembelajaran saya sama asisten lain mendiskusikan materi untuk santri, materi yang belum disampaikan yang penting sesuai dengan kurikulum.
- Peneliti : Untuk diskusinya itu langsung tatap muka atau bagaimana ust?
- Ustadzah Atin : Kalau saya membuat grup wa untuk mendiskusikan materi yang akan disampaikan mbak lebih fleksibel juga kadang juga tatap muka.
- Peneliti : Untuk metodenya Ust?
- Ustadzah Atin : Metode yang diterapkan itu tergantung materi yang disampaikan mbak. kalau menulis ini ya termasuk penugasan mbak saya tidak tahu nama metodenya apa. Biasanya saya membacakan materi santri saya menuliskan apa yang saya ucapkan. Tidak hanya itu saja santri juga menulis ayat-ayat Al-Qur'an juga.
- Peneliti : Untuk pengelompokkannya ust?
- Ustadzah Atin : Tidak saya suruh berkelompok mbak, paling saya suruh berkumpul duduk yang rapi kadang melingkar.
- Peneliti : Pelaksanaan menulis ini bagaimana ust?
- Ustadzah Atin : Ya yang pasti persiapan dulu seperti pendahuluan di kegiatan baca mbk.
- Peneliti : Kalau untuk kegiatan intinya ust?
- Ustadzah Atin : Santri saya suruh menulis apa yang saya sampaikan. Untuk penutupnya juga sama mbk seperti kegiatan membaca yaitu kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Setelah itu santri diberi pertanyaan.

- Siapa yang cepat menjawab dia akan pulang cepat.
- Peneliti : Kegiatan pengawasan santri saat pelajaran bagaimana ust.
- Ustadzah Atin : Saya selalu memutasi santri atau mengecek santri satu persatu dibantu dengan asisten saya untuk mencari santri yang ketinggalan menulis atau tidak sama sekali yang menulis/ tidak mengikuti belajar dengan baik.
- Peneliti : Untuk target menulis ini apakah ada ust?
- Ustadzah Atin : Ya itu mbak ketika saya menyampaikan materi itu harus ditulis santris semua. itu saja mbak targetnya
- Peneliti : Evaluasinya ust?
- Ustadzah Atin : Evaluasinya ya sama kaya membaca mbk, untuk evaluasi harian saya memebrikan nilai berupa huruf. A, B, dan C yang artinya “A” apabila santri menulis dengan dengan baik dan benar, “B” apabila santri menulis dengan baik tetapi banyak tulisan yang kurang suku kata, “C” apabila santri menulis kurang baik dan benar.Kalau penialain angka di saat kegiatan menulis anyat-ayat Al-Qur’an
- Peneliti : Itu saja pertanyaan dari saya ust. Terima Kasih.
- Ustadzah Atin : Sama-sama mbak

FIELD NOTE 03

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020
- Pukul : 16.00 WIB – Selesai
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Ustadz Nasruddin
- Jabatan : Ketua TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum
- Ustadz Nasruddin : Wa'alaikumsallam
- Peneliti : Sebelumnya mohon maaf sudah mengganggu waktunya. Saya Aisyah Afro mahasiswa IAIN Surakarta mengucapkan terima kasih sudah memberikan saya kesempatan untuk meneliti di TPQ ini. Tujuan saya kesini untuk mengumpulkan data dengan mewawancara ustadz guna menyelesaikan skripsi saya tentang manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas ini. Mungkin langsung kepertanyaannya tadz.
- Ustadz Nasruddin : Iya mbak silahkan
- Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas ?
- Ustadz Nasruddin : Saya cerita ini berdasarkan para sesepuh dahulu ya mbak. Masjid Jami' Al-Muttaqin Tambas dibangun oleh Mbah Kasan Dikromo dan Mbah Kasan Murawi dalam bentuk masjid kecil atau langgar sebagai tempat ibadah masyarakat sekitar. Langgar ini didirikan pada tahun 1910. Langgar/ surau, dikembangkan oleh anak-

anak kedua tokoh agama tersebut. Mbah Kasan Dikromo mempunyai 5 anak dan Mbah Kasan Murawi mempunyai 3 anak. Anak-anak dari kedua tokoh agama tersebut memiliki peran yang penting yaitu anak laki-laki pertama dari Mbah Kasan Dikromo yang bernama Kabiryang oleh gurunya diberi nama Kyai Mansur. Kyai Mansur belajar di pondok pesantren yang terletak di Jawa Timur. Setelah 7 tahun belajar di Pondok Pesantren, pada tahun 1927 M beliau diberi izin untuk mendirikan Pondok Pesantren. Tahun 1928 M, beliau mulai mendirikan Pondok Pesantren dengan cara membangun dan membesarkan langgar/ surau tersebut. Sejak inilah bangunan langgar/ surau berubah fungsi menjadi masjid. Masjid ini kemudian dipakai untuk Sholat Jama'ah sejumlah 11 kampung yaitu Tambas, Karangpung, Payaman, Banjarjo, Ngingas, Kedungmangsan, Ngampo, Pandeyan, Kedunggupit, Ngangkruk dan Welar. TPQ Jamni' Al-Muttaqin Dk. Tambas berdiri awal mulanya atas prakarsa sesepuh dari Yogyakarta, karena pada masa itu terdapat 2 TPQ di Tambas. TPQ tersebut tepatnya di Ngampo barat dan timur. TPQ Jami' Al-Muttaqin berdiri dan terletak di Kismoyoso timur tepatnya di Dukuh Tambas bersebelahan dengan MI Muhammadiyah 01 Kismoyoso. Dalam perjalanannya, TPQ ini mendapat respon yang baik dari masyarakat hal ini terbukti santri dan santriwati tidak hanya berasal dari Desa Tambas akan tetapi juga berasal dari

- desa-desa sekitar.
- Peneliti : Bagaimana visi misi TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
- Ustadz Nasruddin : Untu visi misi ada dokumennya nanti saya kasih.
- Peneliti : Oo iya tadz. Kalau untuk tujuannya tadz?
- Ustadz Nasruddin : Ada beberapa tujuan dan sudah ada dokumennya juga. Mungkin saya akan menyebutkan tujuan pembelajaran intinya saja ya, yaitu mencerdaskan masyarakat tambas khususnya anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta pemahaman agama Islam.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajarannya tadz?
- Ustadz Nasruddin : Ya itu mbak merencanakan tujuan dari TPQ Jami' terlebih dahulu. Setelah tujuan sudah dirumuskan barulah melakukan perencanaan yaitu menjadikan ustadz-ustadzah profesional dan kompeten dengan melakukan training setiap malam ahad.
- Peneliti : Bagaimana dengan perencanaan pembelajarannya?
- Ustadz Nasruddin : Perencanaannya baisanya yaitu tadi perencanaan visi, misi, dan tujuan, setelah itu merencanakan kurikulum mbak, perencanaan jadwal, perencanaan ustadz/ustadzah, peencanaan materi, dan metode.
- Peneliti : Apakah disini merencanakan program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajarn dan materinya disinis eperti apa?
- Ustadz nasruddin : Di Sini tidak menggunakan prota,promes,ataupun rpp jadi hanya menggunakan kurikulum yang dibuat oleh sie kurikulum mbak. Jadi pedoman kkita dalam

mengajar ya disesuaikan dengan kurikulum yang telah dibuat. Untuk materi pembelajaran kita sesuaikan dengan kelompok. Jadi setiap kelompok dari kelompok 1- kelompok 8 itu materinya berbeda.”

- Peneliti : Materi apa saja yang diterima oleh santri tadz?
- Ustadz Nasruddin : Untuk materi inti pastinya Qiro’ati yaitu iqra dan Al-Qur’an mbak. Ada banyak materi seperti hafalan surat pendek, doa sehari-hari, tahsinul kitabah, fiqh, ayat pilihan, tauhid, sejarah, akhlak berupa adab-adab, hadis dan materi tambahan. Untuk materi tambahan biasanya diberikan oleh ustadz-ustadzah saat mengajar. Materi tambahan ini bersifat boleh disampaikan dan tidak. Jadi intinya ini inisiatif dari ustadz-ustadzahnya sendiri.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung?
- Ustadza Nasruddin : Kalau metode kita serahkan ke masing-masing ustadz-ustadzahnya mbak. Biasanya metode yang dipakai disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari seperti membaca iqra pastinya metode seaman. Ada banyak metode sih mbak seperti muroja’ah agar santri kuat hafalannya, metode talaqqi dan lain-lain saya lupa soalnya mbak.
- Peneliti : Oo iya tadz terus media apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung tadz?
- Ustadz Nasruddin : Nah untuk media juga tergantung dengan materi

mbak. Misal materi iqra biasanya pakai papan tulis dan boleh tidak tergantung pengajarnya, terus kalau sejarah atau cerita para nabi dan lainnya itu memakai LCD.

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas?
- Ustadz Nasruddin : Pelaksanaan pembelajaran disini ada 3 yaitu membaca iqra/aLq-Qur'an, menulis, dan menghafal. Pelaksanaan pembelajaran disini biasanya dilaksanakan pada hari Jum'at dan ahad pukul 16.30 WIB sampai sebelum maghrib mbak. Untuk kegiatan pembelajaran mungkin sama seperti TPQ lainnya mbk untuk kegiatan awal santri biasanya disuruh untuk berkumpul bersama di aula masjid atau serambi masjid dipimpin oleh salah satu ustadz atau ustadzah. kegiatan awal diisi dengan tepuk-tepuk atau yel-yel, muroja'ah bersama, pemberian dorongan pada santri agar semangat dalam belajar. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah itu, santri disuruh berkumpul ke kelompoknya masing-masing. Ini sudah memasuki kegiatan inti mbak. Kegiatan inti ini biasanya diisi dengan materi yang sudah ada di dalam buku. Jadi ustadz-ustadzah menyampaikan apa yang belum disampaikan terkait dengan materi tersebut. Apabila kegiatan ini sudah selesai ustadz-ustadzah kadang juga memberikan materi tambahan atau motivasi kepada santri. Setelah itu kegiatan penutup diakhiri dengan doa kafaratul majlis.

- Peneliti : Pengawasan pada saat kegiatan pembelajaran apa yang dilakukan tadz?
- Ustadz Narsuddin : Biasanya saya sama pengurus lainnya hanya mengelilingi satu persatu kelompok untuk memantau pembelajaran dilakukan atau tidak mbak.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tadz?
- Ustadz Naruddin : Untuk penilaian setiap santri selesai membaca iqra' atau Al-Qur'an sudah ada buku penilainnya sendiri dibuku santri mbak. Kalau untuk evaluasi setiap tahun sekali kita mengadakan yang namanya EBTA yaitu evaluasi belajar tingkat akhir. Dimana EBTA ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali seperti ujian akhir semester di sekolahan mbak. Jadi santri melakukan ujian dengan materi yang sudah disampaikan. Baik ujian praktek maupun lisan. Santri yang sudah mengikuti EBTA dan sudah dapat rapot bisa naik kelompok/kelas selanjutnya meskipun mereka belum bisa naik jilid.

FIELD NOTE 03

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juni 2020
- Pukul : 16.00 WIB – Selesai
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Ustadzah Galuh
- Jabatan : Seksi Kurikulum

- Peneliti : Assalamu'alaikum ust?
- Ustadzag Galuh : Wa'alaikumussalam
- Peneliti : Maaf mengganggu waktunya, Saya Aisyah Afro yang melakukan penelitian di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Disini sayaingin mencari data penelitian terkait dengan pengelolaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas ini ust. Apakah diperbolehkan?
- Ustadzah Atin : Dengan senang hati saya membantu mbak, monggo
- Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajarn di TPQ Jami' ini ust?
- Ustadzah Atin : Perencanaan yang dilakukan awalnya rapat rutin yang dilakukans setiap satu bulan sekali. Rapat ini membahas tentang pembelajaran TPQ. yang harus dipersiapkan dalam pembelajarn yaitu menyiapkan materi berdasarkan kelompok santri, metode,media pembelajarn, evaluasi.
- Peneliti : Untuk materinya itu bagaimana ust?
- Ustadzah Galuh : Ya saya dan temen-temen sie kurikulum membuat materi tersebut mbak, jadi kami membuat materi tersebut disesuaikan dengan tingkat kelas santri disini ada 8 Kelas.
- Peneliti : Apa benar ust disini hanya menggunakan kurikulum tidak menggunakan prota,promes, rpp dlam acuan pembelajaran mbak?
- Ustadzah Galuk : Memang benar mbak disini pedomannya hanya kurikulum, yang penting dalam penyampaian materi sesuai dengan yang ada dikurikulum. Untuk materinya pun harus sama tetapi untuk bahannya mencari sendiri jadi tidak ada buku rangkuman materi itu tidak

ada hanya ada rangkuman materi hafalan. Bahannya itu dari ustadz/ustadzah sendiri yang menagajar dikelompok masing-masing. Sebelum kegiatan pembelajaran ustadz/ustadzah menulis kegiatan pembelajarn di buku yang sudah disediakan di TPQ sebagai arsip bahwa kegiaiatn pembelajarn di setiap kelompok berjalan dan sebagai evaluasi di rapat rutin yang akan mendatang. Begitu mbak

- Peneliti : Ada berapa di kegiaiatn pembelajaran ust?
- Ustadzah Atin : Ada 3 mbak kegiatan membaca iqra'/Al-Qur'an, menulis, dan menghafal.
- Peneliti : Kegiatan membaca itu materinya apa saja ust:?
- Ustadzah Galuh : Ya itu mbak membaca iqra/Al-Qur'an dengan semaan atau metode iqra'.
- Peneliti : Bagaimana perencanaan dikegiatan membaca, menulis, dan menghafal ust?
- Ustadzah Galuh : Untuk perencanaan membaca diserahkan ke wali dan asisten kelompok masing-masing. Kami dari sie kurikulum hanya memberikan garis besarnya saja. Ya itu mbak biasanya para ustadz/ustadzah menyiapkan materi terlebih dahulu, metode, absensi, papan tulis.
- Peneliti : Pengelompokkan ketiga kegiaiatn tersebut bagaimana ust?
- Ustadzah : Pengelompokkan dari kita hanya membagai snatri menjadi 8 kelompok mbak sesuai tingakatn kelas dasar. Kalau untuk pengelompokan ketiga kegiatan tersebut ini ya itu tadi tergantung wali kelomponya masing-masing. Sekreatif dan inovatif mereka.
- Peneliti : Untuk pelaksanaannya ust?
- Ustadzah Galuh : Pelaksaan ini terdiri dari pendahuluan, inti, dan

penutup mbak, Ya seperti mbaknya observasi kemarin itu.

- Peneliti : Oo iya ust. Untuk target bagaimana ust?
- Ustadzah Atin : Target untuk harian santri harus membaca satu lembar muka halaman iqra/Al-qur'an. Dal kegiatn membaca, target yang harus dicaapi santri menulis apa yang materi disampaikan oleh ustadz/ustadzah. Sedangkan untuk kegiatn menghafal setiap harinya santri mamapu menghafal satu atau dua bacaan.
- Peneliti : Bagaimana evaluasinya ust?
- Ustadzah Atin : Untuk evaluasi ada evaluais harian dan EBTA (Evaluasi Belajar tingkat Akhir). Evaluasi harian dilaksanakan setiap kali kegiatan pembelajaran. Penilaian ini sudah ada instrumen di lembar buku prestasi snatri yang sudah dibuat oleh pengurus. Sedangkan Evaluasi Belajar Tingkat Akhir (EBTA) di lakukan setiap satu tahun sekali. EBTA ini lakukan oleh semua santri dari kelompok pra 1 sampai pra wisuda. Evaluasi ini berupa tertulis, lisan dan praktek. Evaluasi tertulis yaitu santri mengerjakan lembar tugas soal yang diberikan oleh ustadz-ustadzah. Evaluasi lisan berupa setoran hafalan. Sedangkan evaluasi praktek berupa santri mempraktekkan ibadah seperti praktek wudhu dan sholat. Setelah santri melaksanakan ujian, ustadz-ustdzah melakukan koreksi dan rekap raport santri. Setelah selesai ustdzah-ustdzah langsung memberikan raport kepada wali santri. Jika santri tidak lulus dalam jilid atau Al-

Qur'an mereka tetap dinaikkan ke kelompok selanjutnya dengan syarat santri tetap mengulang jilid atau Al-Qur'an.

Peneliti : Itu saja dari say ust apabila ada perkatan yang berkenan saya mohon maaf.

Ustadzah Galuh : Iya mbak sama-sama

FIELD NOTE 04

Topik : Wawancara
 Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
 Pukul : 16. 45 WIB
 Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
 Narasumber : Ustadzah Ervita
 Jabatan : Asisten kelompok 3

Peneliti : Maaf ust mengganggu waktunya. Boleh saya wawancarai ust?

Ustadzah Ervita : Boleh, silahkan

Peneliti : Hari apa pemnelajaran di TPQ dilaksanakan?

Ustadzah Ervita : Hari Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Jadi 4 hari itu kita bagi mbak kan ada 8 kelompok nah 4 hari itu kita bagi setiap masuk ada 2 kelompok yang belajar di TPA.

Peneliti : Iya ust, Sebelumnya mau tanya ustzdah ervita ini menjabat sebagai apa ya?

Ustadzah Ervita : Saya hanya sebagai pendamping mbak jadi membantu mengajar ustzadah Atin.

Peneliti : Bagaimana perencanaan pembelajaran di TPQ Jami'

- ini ust?
- Ustadzah Ervita : Perencanaan yang harus dilakukan biasanya merencanakan materi terlebih dahulu yaitu materi harus sesuai dengan kurikulum yang dibuat mbak. setelah itu pengelompokan santri dan pengelompokan ustadzah-ustadzah.
- Peneliti : Bagaimana pengelompokkan santri dan ustad/ustadzah ?
- Ustadzah Atin : Untuk pengelompokkan tergantung snatri dan ustadz/ustadzah yang berangkat.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran disini ust?
- Ustadzah Ervita : Untuk pelaksanaannya selama 4 hari yaitu Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu dan waktunya pukul 16.30 WIB.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal yang biasa ustadzah lakukan?
- Ustadzah Ervita : Untuk ketiga kegaitan etrsebut pendahuluannya sama. Pertama santri disuruh berkumpul bersama di serambi masjid biasanya dimulai setengah 5. salah satu ustadz atau ustadzah memimpin ditengah-tengah santri. kegiatan ini biasanya diisi dengan yel-yel atau tepuk TPQ, muroja'ah bersama, dan doa mau belajar bersama-sama selama 10 menit mbak.
- Peneliti : Kalau untuk kegiatan intinya ust?
- Ustadzah Ervita : Ya setelah kegiatan awal santri disuruh berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing setelah itu membaca iqra' atau Al-Qur'an secara bergantian. Untuk yang menulis santri menulis apa yang disampaikan oleh ustad/ustadzah. Menghafal pun juga

- sama mbak yaitu santri melafalkan setelah ustadz/ustadzah melafalkan doa sehari, ayat pilihan yang penting sesuai dengan apa yang ada di kurikulum.
- Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan penutupnya ust?
- Ustadzah Ervita : Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup biasanya kita memberikan pertanyaan terkait materi, melafalkan abacaan yang sudah disampaikan mbak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri kadang juga langsung ditutup doa kafaratul majlis dan setelah doa barulah dikasih pertanyaan apabila santri yang cepat menjawab maka akan pulang lebih awal mbak.
- Peneliti : Bagaimana dengan evaluasi/penilaian pembelajaran santri ust?
- Ustadzah Ervita : Untuk penilaian ada penilaian harian mbak yaitu ketika santri membaca iqra' atau Al-Qur'an dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Yang kedua namanya EBTA yaitu Evaluasi Belajar Tingkat Akhir. kegiatan ini dilakukan setahun sekali mbak jadi kayak ujian semester akhir seperti di sekolah-sekolah. Santri disini melakukan ujian lisan, tertulis, dan praktek. Setelah melakukan Ebta juga ada pertemuan antar ortu santri mbak. Jadi ustadz-ustadzah memberikan hasil evaluasi santri kepada ortu agar ortu juga tahu seberapa pengetahuan anak mereka mbak mengalami penurunan atau peningkatan. Untuk kegiatan menulis penilaiannya berupa angka dan huruf, Sedangkan membaca dan menghafal berupa kata lanjut dan ulang mbk.

- Peneliti : Apa saja kesulitan ustadzah dalam membantu mengajar?
- Ustadzah Ervita : Mengatur santri yang ramai sendiri selama proses pembelajaran mbak dan harus ekstra sabar menghadapi santri yang mungkin lama dalam memahami jilid.
- Peneliti : Mungkin sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih ust sudah membantu dan meluangkan waktu untuk saya.
- Ustadzah Ervita : Tidak apa-apa mbak sama-sama.

FIELD NOTE 05

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2020
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Tesa
- Jabatan : Santri kelompok 3
-
- Peneliti : Hallo adik. Boleh minta waktunya sebentar?
- Tesa : Boleh kak
- Peneliti : Sebelumnya boleh kakak tahu nama adik?
- Tesa : Boleh kak nama saya Tesa
- Peneliti : Tesa kelas berapa?
- Tesa : Kelas 2 MI
- Peneliti : Dik Tesa senang belajar disini?
- Tesa : Senang banget kak
- Peneliti : Apa yang membuat tesa senang belajar disini?
- Tesa : Banyak teman kak

- Peneliti : Bagaimana ustadz-ustadzah dalam mengajar dik?
- Tesa : Sabar banget kak tidak pernah marah-marah
- Peneliti : Hari apa saja TPA ini dilaksanakan dik?
- Tesa : Hari rabu, jum'at, sabtu dan minggu.
- Peneliti : Selama 4 hari itu kamu masuk terus?
- Tesa : Tidak kak. Untuk kelompok 3 bagian hari Sabtu. 4 hari itu per harinya dimasuki 2 kelompok kak.
- Peneliti : Oo iya. Jam berapa pembelajaran dimulai?
- Tesa : Biasanya jam 16.30 WIB
- Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajaran disini dik?
- Tesa : Biasanya santri disuruh kumpul bersama menjadi satu di bilik masjid. Tapi selama pandemi ini langsung kumpul ke kelompoknya masing-masing kak. Setelah itu ada salah satu ustadz atau ustadzah yang memimpin. Biasanya diisi dengan yel-yel TPQ, melafalkan surat-surat yang sudah dihafal, kadang diberi permainan sedikit setelah itu baru membaca doa belajar bersama-sama.
- Peneliti : Setelah itu kegiatan apalagi?
- Tesa : Setelah membaca doa belajar santri langsung membaca iqra' atau Al-Qur'an secara urut.
- Peneliti : Setelah itu?
- Tesa : Setelah itu disuruh untuk menulis kak tapi ini jarang sekali dilakukan. Menunggu sampai santri selesai membaca semua kemudian santri disuruh kumpul bersama secara melingkar untuk diberi materi selanjutnya atau materi tambahan dari ustadz-ustadzah kak.

- Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan akhir pembelajaran dik?
- Tesa : Sebelum ditutup biasanya ustadz-ustadzah memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Setelah itu baru menutup kegiatan pembelajaran.
- Peneliti : Apakah ustadz atau ustadzah selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada santri agar semangat dalam belajar.
- Tesa : Sering itu kak biasanya waktu ada santri yang ramai atau pada waktu akhir pembelajaran ustadz ustadzah selalu memberikan nasihat untuk tidak malas dalam belajar.
- Peneliti : Apakah ada penilaian dalam belajar disini dik?
- Tesa : Ada penilaian saat membaca Iqra' atau Al-Qur'an dan penilaiannya sudah ada di buku prestasi santri.
- Peneliti : Apa kesulitan adik dalam belajar ?
- Tesa : Membaca iqra' kadang susah kak.
- Peneliti : Sudah cukup pertanyaan dari kakak. Terima kasih ya.
- Tesa : Sama-sama kak.

FIELD NOTE 06

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2020
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Desinta
- Jabatan : Santri kelompok 3
- Peneliti : Permissi dik boleh minta waktunya sebentar?
- Desvita : Boleh kak

- Peneliti : Kalau boleh tahu nama adik siapa?
- Desvita : Desvita
- Peneliti : Kelas berapa?
- Desvita : Kelas 2 SD kak
- Peneliti : Senang tidak belajar agama disini?
- Desvita : Senang banget kak banyak teman dan ustadz- ustadzahnya baik-baik.
- Peneliti : Ustadz-ustadzahnya baik-baik itu bagaimana maksudnya?
- Desvita : Kalau ngajar tidak marah-marah tapi lembut.
- Peneliti : Bagaiman ustadz-ustadzahnya dalam memberikan materi dik?
- Desvita : Memberikan materi pembelajaran jelas dan mudah dipahami.
- Peneliti : Apakah ustadz-ustadzah disini sering memberikan motivasi dik?
- Desvita : Sering kak kita
- Peneliti : Contohnya seperti apa?
- Desvita : Semangat berangkat ke TPQ dan belajar juga harus semangat.
- Peneliti : Apa kesulitan dik Desvita dalam belajar?
- Desvita : Membaca iqra'
- Peneliti : Iqra' berapa kamu?
- Desvita : Iqra' 5
- Peneliti : TPQ nya dilaksanakan setiap hari apa?
- Desvita : Hari sabtu
- Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajaran dik?
- Desvita : Berkumpul ke kelompoknya masing-masing kak. dipimpin oleh salah satu ustadz-ustadzah membentuk lingkaran besar dengan kedua tangan direntangkan untuk menjaga jarak untuk mematuhi peraturan pemerintah. Setelah itu diisi pemanasan agar santri semangat dalam belajar lalu berdoa bersama.

- Peneliti : Untuk kegiatan setelah itu dik?
- Desvita : Membaca iqra' dan setelahnya diberi materi tambahan kak.
- Peneliti : Bagaimana dengan kegiatan akhirnya pembelajaran?
- Desvita : Sebelum pulang diberi pertanyaan terlebih dahulu setelah itu baru pulang.
- Peneliti : Adakah penilaian dalam belajar dik?
- Desvita : Ada kak dilakukan setiap satu tahun sekali namanya EBTA (Evaluasi Belajar Tingkat Akhir) dan penilaian membaca iqra juga.
- Peneliti : Ok dek makasih jawabannya. Terima kasih ya
- Desvita : Iya kak.

FIELD NOTE 7

- Topik : Wawancara
- Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2020
- Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin
- Narasumber : Desinta
- Jabatan : Santri kelompok 3

- Peneliti : Adik boleh kakak wawancarai?
- Desinta : Boleh. Silahkan kak
- Peneliti : Nama adik siapa?
- Desinta : Desinta
- Peneliti : Senang tidak belajar di TPQ Jami' ini?
- Desinta : Senang kak ustadzahnya baik-baik
- Peneliti : Contohnya seperti apa?
- Desinta : Ketika saat ngaji ada yang salah dibenarkan dan kalau ada yang ramai ustadzah tidak marah-marah tapi yang ramai itu

- mesti dihampiri dan dinasehati secara baik-baik.
- Peneliti : Penjadwalan belajar di TPQ Jami' ini dilaksanakan setiap hari apa?
- Desinta : Hari rabu, jum'at, dan minggu. Setiap hari itu ada 2 kelompok yang masuk kak.
- Peneliti : Pukul berapa TPQ dimulai?
- Desinta : Pukul 16.30 WIB.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan awal pembelajarannya dik?
- Desinta : Kumpul bersama dari kelompok 1 sampai kelompok 8. dipimpin salah satu ustadz –ustadzah. Kadang diisi permainan seperti pemanasan, yel-yel, melafalkan surat yang dihafalkan agar tidak lupa, kadang juga diberi pertanyaan lalu bersama-sama doa mau belajar. setelah itu kumpul ke kelompoknya masing-masing.
- Peneliti : Untuk kegiatan inti atau kegiatan selanjutnya dik?
- Desinta : Membaca iqra atau Al-Qur'an kadang juga langsung materi santri disuruh menulis terus dinilai. Kita mengikuti ustadzah yang ngajar kak.
- Peneliti : Bagaimana kegiatan akhir pembelajarannya?
- Desinta : Sebelum pembelajaran ditutup ustadz-ustadzah memberikan pertanyaan lalu berdoa setelah itu pulang. Kadang juga langsung membaca doa kafaratul majlis baru dikasih pertanyaan bagi santri yang cepat menjawab pulang lebih awal kak.
- Peneliti : Untuk penilaiannya bagaimana?
- Desinta : Saat membaca iqra, praktek itu dinilai kak dan pas EBTA itu juga penilaian untuk santri jadi waktu EBTA santri seperti mengerjakan ujian semester kayak disekolah-sekolah.

Peneliti : Terima kasih dik Desinta atas waktunya.
Desinya : Iya kak.

LAMPIRAN 6

FIELD NOTE OBSERVASI

FIELD NOTE 01

Topik : Observasi kegiatan perencanaan pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Juni 2020

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Peneliti melakukan observasi tentang kegiatan perencanaan pembelajaran pada pukul 19.00 WIB. Sebelum musyawarah atau rapat melaksanakan shalat jama'ah terlebih dahulu. Pukul 19.30 WIB musyawarah dimulai di ruangan dengan dipimpin oleh ustadz Nasruddin selaku ketua TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Musyawarah ini dibarengi dengan training pra wisuda yang akan menjadi ustadz/ustadzah dalam mengajar. Pada saat observasi ada 2 santri pra wisuda/ asisten ustadz –ustadzah melakukan *micro teaching* di depan teman-teman semuanya. Mereka dilatih seperti itu agar bisa menjadi ustadz-ustadzah yang profesional dan kompeten. Setelah selesai acaratersebut, dilanjutkan dengan rapat dalam rapat tersebut yang membahas permasalahan terkait dengan pembelajaran diantaranya perkembangan kelompok masing-masing, kegiatan kedepan yang akan dilaksanakan, serta pemberian motivasi dan semangat untuk ustadz-ustadzah agar tambah semangat dalam mengajar dan rapat ini juga membahas terkait perubahan jadwal yang awalnya 3 hari yaitu hari Rabu, Sabtu, dan Minggu dirubah menjadi hari Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Yang sebelumnya semua santri masuk semua dari kelompok pra 1-Pra wisuda dirubah menjadi setiap kali pertemuan ada 2 kelompok yang masuk. Untuk perubahannya yaitu Rabu kelompok 6 dan pra wisuda, Jum'at Kelompok Pra 1 dan 1, Sabtu kelompok 2 dan 3, dan Minggu kelompok 4 dan 5. Untuk materi tetap sama tidak ada perubahan sesuai dengan kurikulum yang dibuat.

FIELD NOTE 02

Topik : Observasi kegiatan perencanaan, dan pengelompokan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2020

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Pada pukul 16.15 WIB peneliti sudah tiba di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas untuk membuktikan tentang perencanaan yang dilakukan Ustadz/Ustadzah kelompok 3 di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Kegiatan ini dimulai pada pukul 16.35 WIB. Perencanaan yang dipersiapkan yang dilakukan Ustadzah Atin sebelumnya memulai pembelajaran baca iqra'/Al-Qur'an yaitu menyiapkan buku iqra'/Al-Qur'an untuk mengantisipasi santri yang tidak membaca buku iqra' dan Al-Qur'an dan mempersiapkan absensi santri kelompok 3 dan berdiskusi kepada ke 3 asistennya yang masuk tentang pengelompokan santri dalam baca iqra'/Al-Qur'an. Pada hari ini santri yang masuk ada 16 santri. Ustadzah Atin membagi menjadi 4 kelompok jadi setiap Ustadz/ustadah mengajar 4 santri.

Pelaksanaan kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 16.30 WIB dipimpin Ustadzah Atin. Sebelum salam Ustadzah Atin melakukan pengkondisian kelas dengan melakukan tepuk atau yel-yel dengan tujuan untuk mencari perhatian santri agar fokus dalam kegiatan pembelajaran. Apabila santri sudah tenang barulah kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Atin melakukan tes hafalan/ muroja'ah dengan surat Al-Lahab, Al-Kafirun, Al-Maun, Al-Humazah serta doa kedua orang tua beserta artinya, hadis surga ditelapak kaki ibu, dan hadis senyum. Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'/Al-Qur'an. Metode yang digunakan Ustadzah Atin yaitu metode iqra/ samaan antara santri dan Ustadzah Atin. Kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an sebelum ditutup Ustadzah Atin memberikan materi sekilas tentang sejarah nabi Sulaiman as. Dalam memberikan materi ini Ustadzah Atin membutuhkan waktu 15 menit. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup doa kafarotul majlis dan salam oleh Ustadah Atin.

FIELD NOTE 03

Topik : Observasi kegiatan pengawasan dan evaluasi kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Pada tahap pengawasan dalam kegiatan baca iqra'/Al-qur'an peneliti melakukan pengamatan kepada Ustadzah ervita pada saat mengajar baca iqra. Ustadzah Ervita melakukan pengawasan dengan cara yaitu membenarkan bacaan santri yang bernama Desvita. Santri ini jilid 5 dan pada saat itu membaca iqra hal man 18 pada bacaan **يُنصَح**. Santri tersebut membacanya dengan kalimat yunassi'u dan dibenarkan oleh ustadzah Ervita dengan bacaan yunassikhu.

Untuk evaluasi Ustadzah Ervita memberikan nilai kepada saatri yang bernama Desvita dengan penilaian "lanjut" di buku prestasi santri yang artinya santri tersebut berhak untuk melanjutkan baca iqra'/Al-Qur'an ke halaman selanjutnya dengan syarat sesuai dengan kriteria penilaian yang dijelaskan.

FIELD NOTE 04

Topik : Observasi perencanaan, pengelompokan dan pelaksanaan kegiatan menulis dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2020

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Kegiatan perencanaan yang dilakukan Ustadzah Atin di kelompok yang pertama yaitu kumpul dengan asisten kelompok 3 untuk berdiskusi tentang materi yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Materi yang akan disampaikan tentang sifat wajib bagi rasul, sifat mustahil bagi rasul, dan rukun iman. Ustadzah Atin membawa catatan kecil yang berisi materi tersebut untuk disampaikan kepada Santri dan mempersiapkan absensi santri. Untuk Pengelompokan kegiatan menulis santri yang dilakukan Ustadzah Atin dan asissten-asistennya yaitu mengatur santri untuk duduk yang rapi. Santri yang hadir pada saat itu berjumlah 25 santri sedangkan asistennya berjumlah 2.

Pelaksanaan Pendahuluan kegiatan menulis santri dimulai pada pukul 16.35 WIB dipimpin oleh Ustadzah Atin. Kegiatan ini diawali dengan apersepsi yaitu, Ustadzah Atin menyapa dan menanyakan kabar santri. Setelah itu, beliau mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa membuka majlis, muroja'ah bersama dengan melafalkan doa keluar rumah, hadis senyum, hadis surga ditelapak kaki ibu, doa bangun tidur, doa mau makan, dan doa selesai makan . Sedangkan tahap inti (instruksional) Ustadzah Atin menyampaikan materi tentang sifat wajib bagi rasul, rukun iman, dan sifat mustahil bagi rasul dan santri diperintahkan untuk menulis materi. Ustadzah Atin memberikan tugas atau resitasi kepada santri untuk menulis apa yang disampaikan oleh ustadzah Atin dalam menyampaikn materi tersebut . Tahap evaluasi yang digunakan Ustadzah Atin yaitu

Santri yang sudah selesai menulis dinilai oleh ustadzah Atin. Sebelum pembelajaran di tutup, santri diberikan nasehat untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu agama. Kegiatan ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum bubar santri diberi pertanyaan tentang sifat wajib bagi rasul, rukun iman, dan sifat mustahil bagi rasul. Santri yang bisa menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam belajar.

FIELD NOTE 05

Topik : Observasi pengawasan dan evaluasi kegiatan menulis dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
 Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2020
 Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Kegiatan pengawasan yang dilakukan Ustadzah Atin di kelompok 3 yaitu pada saat menyampaikan materi Ustadzh Atin dan kedua asistennya yang bernama Ustadzah Ervita dan Ustadzah Fatia mengelilingi santri untuk mengecek santri yang tidak menulis atau ketinggalan materi. Pada saat itu Ustadzah Atin menemukan santri yang bernama Ratih ketinggalan dalam menulis materi tentang sifat wajib rasul. Akhirnya Ustadzah Atin mengulang materi tersebut.

Kegiatan menulis di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Ustadzah Atin memberikan nilai kepada santri yang bernama Zulfa di buku pekerjaan santri berupa huruf A. Yang artinya santri tersebut mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

FIELD NOTE 06

Topik : Observasi perencanaan, pengelompokkan dan pelaksanaan kegiatan menghafal dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
 Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Juli 2020
 Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan menghafal di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, yang menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan pada kegiatan menghafal dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas persiapan yang dilakukan oleh Ustadz-Ustadzah pada saat itu mempersiapkan absensi. Setelah itu sebelum pembelajaran dimulai Ustadzah Atin mengatur duduk santri agar rapi dengan tujuan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

Pelaksanaan kegiatan menghafal ini dimulai pada pukul 16.35 WIB dengan santri kelompok 3 berkumpul bersama membentuk lingkaran besar yang dipimpin oleh Ustadz Syarif. Selanjutnya Ustadz Syarif memimpin doa untuk memulai awal pembelajaran. Kemudian, beliau menanyakan kabar serta mengabsen santri dan dilanjutkan dengan santri menyanyikan lagu 10 malaikat Allah sesuai instruksi. Ustadz Syarif melakukan ice breaking kepada santri dengan kedua tangan direntangkan bertujuan untuk membangkitkan semangat santri dalam menuntut ilmu agama. Setelah itu santri disuruh untuk berkumpul mencarti ustadz-ustadzahnya yang mengajar. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit. Ustadzah Ervita memberikan materi menghafal berupa doa kedua orang tua dan hadis menuntut ilmu. Dalam menyampaikan materi Ustadzah Ervita menggunakan metode Tasmi' yaitu cara menghafal dimana Ustadzah Ervita melafalkan doa orang tua dan hadis menuntut ilmu dengan santri mendengarkan setelah itu santri disuruh melafalkan bersama-sama apa yang dilafalkan oleh Ustadzah Ervita. Metode ini digunakan Ustadzah Ervita guna merangsang santri cepat untuk menghafal. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan doa kafarotul majlis dan doa bersama-sama serta diakhiri dengan salam. Selanjutnya, santri diberi pertanyaan untuk

melafalkan hadis menuntut ilmu. Santri yang cepat mengacungkan tangan diperintahkan mulai melafalkannya dan setelah itu diperbolehkan pulang terlebih dahulu. (Observasi pada tanggal 04 Juli 2020).

FIELD NOTE 07

Topik : Observasi pengawasaan dan evaluasi kegiatan menghafal dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
 Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2020
 Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Peneliti melakukan observasi kegiatan pengawasan kepada Ustadzah Ervita selaku Asisten Ustadzah Atin. Pada saat kegiatan menghafal berlangsung Ustadzah Ervita menegur santri yang bernama Galih untuk fokus mengikuti kegiatan menghafal doa orang tua dan memberi perintah kepada santri tersebut untuk melafalkan doa tersebut hal ini dilakukan untuk mengetahui santri tersebut mengikuti kegiatan belajar atau tidak.

Sedangkan evaluasi kegiatan menghafal Ustadzah Ervita memberikan perintah untuk santri menghafal hadis menuntut ilmu dengan cara santri yang cepat mengacungkan tangan, santri tersebut berhak menghafal hadis menuntut ilmu. Setelah itu Ustadzah Ervita memberikan penilaian di catatan buku Ustadzah Ervita.

FIELD NOTE 08

Topik : Observasi Pelaksanaan baca iqra'/Al-Qur'an dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Juli 2020
 Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Peneliti datang diTPQ Jamii' Al Muttaqin Tambas untuk melakukan observasi pada pukul 16.15 Kegiatan membaca iqra'/Al-Qur'an dibuka pada pukul 16.35 WIB dipimpin Ustadzah Atin. Sebelum salam ustadzah Atin melakukan tepuk TPQ atau yel-yel. Pembelajaran dibuka dengan salam lalu dilanjutkan dengan doa bersama-sama. Kemudian, Ustadzah Atin melakukan muroja'ah dengan Q.S Al-fiil, Q.S Quraisy, doa doa keluar rumah dan menuntut ilmu.

Setelah muroja'ah selesai langsung ke kegiatan inti yaitu santri berurutan membaca iqra'/Al-Qur'an. Metode yang digunakan seperti biasanya yaitu metode iqra/ samaan antara santri dan Ustadzah Atin.

Kegiatan baca iqra'/Al-Qur'an ditutup pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis bersama-sama dan salam dipimpin oleh Ustadah Atin. Ustadzah Atin memberikan pertanyaan rebutan yaitu melafalkan Q.S Al-Fiil. Santri yang cepat menjawab diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

FIELD NOTE 09

Topik : Observasi Pelaksanaan kegiatan menghafal dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2020

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Kegiatan menghafal dilaksanakan pada pukul 16. 30 WIB. Kegiatan diawali santri berkumpul bersama diseramby masjid. Kegiatan pembuka dipimpin oleh ustzdazah Atin dengan salam dan doa belajar bersama-sama. Setelah itu Ustadzah Atin melakukan muroja'ah bersama untuk mengetahui hafalannya santri. Berupa Q.S. An-Nashr, Al – Kafiruun, doa mau tidur dan doa bangun tidur.

Setelah itu, Ustadzah Atin memberikan materi hafalan kepada santri untuk menghafal Q.S.Al-Kaafirun. Beliau memberikan kebebasan santri untuk melakukan hafalan dengan cara mereka masing-masing yang terpenting mereka belajar untuk menghafal dan tetap kondusif tidak ramai. Bagi santri yang sudah hafal langsung setoran ke ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan Ustadzah Atin ini merupakan metode Talaqqi.

Pukul 17. 45 kegiatan menghafal ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Sebelum pulang Ustadzah Atin memeberikan peringatan kepada santri yang belum hafal Q.S.Al-Kafirun untuk dihafal dirumah dan segera disetorkan.

FIELD NOTE 10

Topik : Observasi kegiatan membaca iqra/ Al-qur'an dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Oktober 2020

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Kegiatan membaca iqra/Al-qur'an di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas perencanaan yang dilakukan ustdaz/ustadzah dalam kegaitan baca iqra/Al-qur'an yaitu mempersiapkan santri untuk berkumpul di serambi masjid TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas. Ustadzah Atin beserta asistennya memepersiapkan iqra/Al-Qur'an dan absesnsi santri untuk kegiatan pembelajaran.

Pengelompokkan santri pada saat peneliti melakukan observasi yaitu semua santri kelompok 2 dan 3 berkumpul bersama di serambi masjid yang dipimpin oleh Ustadz Syaifuddin. Setelah pengelompokkan ini semua santri berkumpul kekelompoknya masing-masing. Kelompok 3 yang masuk ada 12 santri dan 3 ustadz-ustadzah. Setiap ustadz/Ustadzah memegang 4 santri.

Kegiatan baca iqra/Al-qur'an dilaksanakan pada pukul 16.30 Wib. Kegiatan ini diawali dengan santri berkumpul bersama di serambu masjid untuk melakukan doa bersama, muroja'ah surat an-naas, al kaafirun, dan at takatsur serta tepuk anak soleh untuk memberikan semangat santri dalam belajar. Kegiatan ini dipimpin oleh Ustadz Syaifuddin. Setelah kegiatan instruksional selesai santri berkumpul ke kelompoknya masing-masing.

Setelah itu santri membaca iqra/Al-qur'an secara berurutan. Sebelum kegiatan baca iqra/Al-qur'an ditutup Ustadzah Atin menyapaikan sedikit materi tambahan tentang berbakti kepada orang tua. Setelah penyampaian materi tersebut kegiatan baca iqra/Al-qur'an ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan ini ditutup pada pukul 17.40 Wib.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam pembelajaran baca iqra/Al-qur'an yaitu membenarkan bacaan santri yang salah. Serta penilaian baca iqra/Al-Qur'an santri terdapat di buku prestasi snatri,. Santri yang sudah membaca dinilai di buku tersebut. Keterangan yang ada di buku nilai yaitu lanjut atau ulang. Penikaian baca iqra/Al-qur'an merupakan jenis penilaian lisan.

FIELD NOTE 11

Topik : Observasi kegiatan membaca iqra/ Al-qur'an dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2021

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Perencanaan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah yaitu seperti biasa mempersiapkan iqra/Al-qur'an dan daftar absensi santri kelompok 3 dan mengabsen santri yang masuk. Santri yang masuk pada saat itu ada 15 santri dan 3 Ustadzah yaitu ustadzah atin, fatia, dan Ervita. 15 santri dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap Ustadzah mengampu 5 santri.

Kegiatan baca iqra/Al-Qur'an dimulai pada pukul 16.40 wib. Kegiatan ini diawali dengan berkumpul bersama untuk berdoa. Selanjutnya muroja'ah yang dipimpin oleh ustadzah Atin. Muroja'ahnya yaitu doa mau keluar rumah, doa kebaikan dunia akhirat, dan hadis tersenyum. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah kegiatan awal selesai, santri berurutan membaca iqra/Al-qur'an secara sama antara santri dan

ustadz/ustadzah. Metode yang digunakan yaitu metode iqra. Kegiatan penutup diakhiri dengan ustadzah Atin memberikan nasehat kepada santri untuk selalu semangat dalam belajar agama dan semangat untuk berangkat TPQ. Setelah itu Ustadzsh Atin menutup kegiatan pembelajaran dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan penutup ini diakhiri pada pukul 17.45 wib.

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan oleh ustadzah Atin pada saat menyimak bacaan santri dalam membaca iqra/Al-qur'an. Pada saat itu peneliti melakukan observasi pada ustadzah Atin yang sedang membenarkan santri jilid 3 hal 5 yaitu kalimat "*syahida*" dibaca santri dengan kalimat "*sahada*". Ustadzah atin membenarkan dengan bacaan yang benar yakni "*syahida*". Setelah santri selesai membaca iqra/'Al-Qur'an ustadzah Atin memberikan nilai lisan tersebut ke dalam buku daftar prestasi santri.

FIELD NOTE 12

Topik : Observasi kegiatan menulis dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
 Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021
 Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Kegiatan menulis dimulai dengan Ustadzah Atin mempersiapkan materi yang sebelumnya sudah disiapkan dari rumah dan dicatat ke dalam selebaran kertas. Materi yang akan disampaikan Ustadzah Atin yaitu tentang mukjizat rasul (Ulul Azmi) dan mempersiapkan daftar absensi santri. Kegiatan menulis ini santri dikelompokkan menjadi satu dengan duduk yang rapi.

Pelaksanaan Kegiatan menulis dimulai pada pukul 16.30 wib dengan diawali santri berkumpul bersama dan salam yang dipimpin oleh ustadzah Atin. Selanjutnya untuk doa mau belajar, murojaah (Al-Fatihah, An-Naas . Al-Falaq, dan Al-Fiil), dan tepuk. Kemudian Ustadzah Atin mengecek kehadiran santri di daftar buku absensi. Setelah 10 menit digunakan untuk kegiatan pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu, Ustadzah Atin menyampaikan materi tentang mukjizat rasul. Santri diberi resitasi atau tugas menulis materi yang disampaikan oleh Ustadzah Atin. Setelah tugas selesai pekerjaan santri dinilai oleh Ustadzah Atin. Kegiatan menulis sebelum ditutup Ustadzah Atin memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan, kemudian Ustadzah Atin menutup kegiatan pembelajaran dengan kafarotul majlis dan salam. Sebelum salam ada sesi tanya jawab, santri yang bisa menjawab pulang terlebih dahulu. Kegiatan evaluasi ini ditutup pada pukul 17.35 wib.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan Ustadzah Atin yaitu melihat keseluruhan santri kelompok 3 untuk mencari santri yang tidak mengikuti pelajaran dan santri yang ketinggalan materi. Pada saat peneliti melakukan pengamatan tidak ada santri yang ketinggalan dan ramais sendiri. Semuanya mengikuti kegiatan beliau dengan baik. Sedangkan, penilain yang digunakan yaitu jenis penilaian tertulis. Santri yang sudah selesai menulis dikasih ke Ustadzah Atin.

FIELD NOTE 14

Topik : Observasi kegiatan menghafal dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Oktober 2020
Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Persiapan yang dilakukan oleh ustadzah Atin sebelum kegiatan menghafal dimulai yaitu dengan mempersiapkan materi yang harus dihafal santri kelompok 3. Materi hafalan yang disiapkan Ustadzah Atin yaitu hafalan surat Al-Maun. Pengelompokan yang dilakukan ustadzah dalam menghafal yaitu santri kumpul bersama duduk secara rapi menghadap ustadzah Atin yang sedang mengajar.

Kegiatan menghafal dimulai pada pukul 16.30 wib. Kegiatan ini diawali dengan salam dilanjutkan dengan doa mau belajar dan muroja'ah surat Al-Fatihah, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, dan Al-Kafiruun. Selanjutnya tepuk ngaji yang dipimpin oleh Ustadzah Atin. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu santri duduk yang rapi dan Ustadzah Atin memimpin kegiatan menghafal dengan menggunakan metode tasmi' yakni Ustadzah Atin melafalkan ayat satu persatu dari surat Al Maun, selanjutnya santri melafalkan bersama-sama apa yang dilafalkan Ustadzah Atin. Kegiatan inti ini selesai pada pukul 17.15 wib. Setelah kegiatan menghafal selesai santri yang merasa sudah hafal langsung setor ke Ustadzah Atin untuk diberikan nilai. Ada 5 anak yang sudah hafal. Setelah setoran kegiatan menghafal ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kemudian sebelum bubar Ustadzah Atin memeberikan tugas kepada santri yang belum hafal disuruh menghafal di rumah dan disetorakan dipertemuan selanjutnya ke Ustadzah Atin. Kegiatan ini ditutp pada pukul 17.45.

Kegiatan pengawasan dalam pembelajaran menghafal ini yang dilakukan Ustadzah Atin yaitu melihat keseluruhan santri kelompok 3 untuk melihat dan mencari santri yang tidak mengikuti kegiatan menghafal dengan baik. Pada saat itu semua santri kelompok 3 mengikuti kegiatan menghafal dengan baik. Sedangkan evaluasi atau penilaian kegiatan menghafal yang dilakukan oleh Ustadzah Atin yaitu Penilaian lisan dengan menggunakan

instrumen yang ada di buku prestasi santri. Adanya daftar prestasi/nilai tersebut untuk mengetahui kemampuan dan kemajuan santri dalam menghafal.

FIELD NOTE 15

Topik : Observasi kegiatan menghafal dikelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Maret 2021

Tempat : TPQ Jami' Al Muttaqin

Peneliti juga melakukan observasi kegiatan menghafal di kelompok 3 TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas pada, Sebelum kegiatan menghafal ustadzah Atin mempersiapkan materi menghafal yaitu menghafal doa menjenguk orang sakit dan mempersiapkan daftar absensi santri. Pengelompokan yang dilakukan ustadzah dalam menghafal yaitu santri berkumpul melingkar bersama duduk secara rapi menghadap ustadzah Atin yang sedang mengajar.

Kegiatan menghafal dimulai pada pukul 16.30 wib. Kegiatan ini diawali dengan semua santri berkumpul dengan rapi, selanjutnya Ustadzah Atin memberikan salam lalu doa belajar bersama-sama, dan muroja'ah doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa mau makan dan sesudah makan. Kemudian Ustadzah Atin mengecek kehadiran santri. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Setelah muroja'ah selesai Ustadzah Atin memberikan materi hafalan yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya yaitu menghafal doa menjenguk orang sakit. Ustadzah Atin memberikan waktu kepada santri yang ingin menyetorkan hafalannya. Dan santri yang belum hafalan juga diberikan kebebasan menghafal tapi tetap dalam pengawasan Ustadzah Atin. Metode yang digunakan Ustadzah Atin ini menggunakan metode talaqqi. Setelah kegiatan menghafal selesai sebelum ditutup Ustadzah Atin memberikan waktu kepada santri yang ingin setor hafalan lagi. Terapi pada saat itu tidak ada yang ingin menyetorkan. Jadi kegiatan menghafal ditutup dengan doa kafarotul majlis dan salam. Kegiatan ini ditutup pada pukul 17.45 wib.

Pengawasan yang dilakukan oleh Ustadzah Atin dalam menghafal yaitu melihat keseluruhan santri yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun pada saat itu, tidak ada santri yang ramai. Semua santri mengikuti kegiatan menghafal dengan baik. Serta kegiatan penilaian dilaksanakan setelah santri menyetorkan hafalannya. Hafalan ini merupakan penilaian lisan. Santri yang sudah hafalan dinilai oleh Ustadzah Atin dibuku prestasi santri.

LAMPIRAN 7

FOTO KEGIATAN



Bangunan TPQ Jami' Al Muttaqin



**Wawancara dengan Ketua TPQ
Jami' Al Muttaqin**



Wawancara dengan Ustadzah Atin



Wawancara dengan Ustadzah Ervita



Kegiatan awal pembelajaran



Kegiatan awal pembelajaran



Kegiatan baca iqra/Al-Qur'an



Kegiatan baca iqra/Al-Qur'an



Kegiatan Baca iqra'/Al-Qur'an



Kegiatan Baca iqra'/Al-Qur'an



Kegiatan Menulis



Kegiatan Menulis



Kegiatan Menulis



Kegiatan Menulis



Kegiatan Setor Menghafal



Kegiatan Setor hafalan



Kegiatan Menghafal



Kegiatan Rapat Rutin



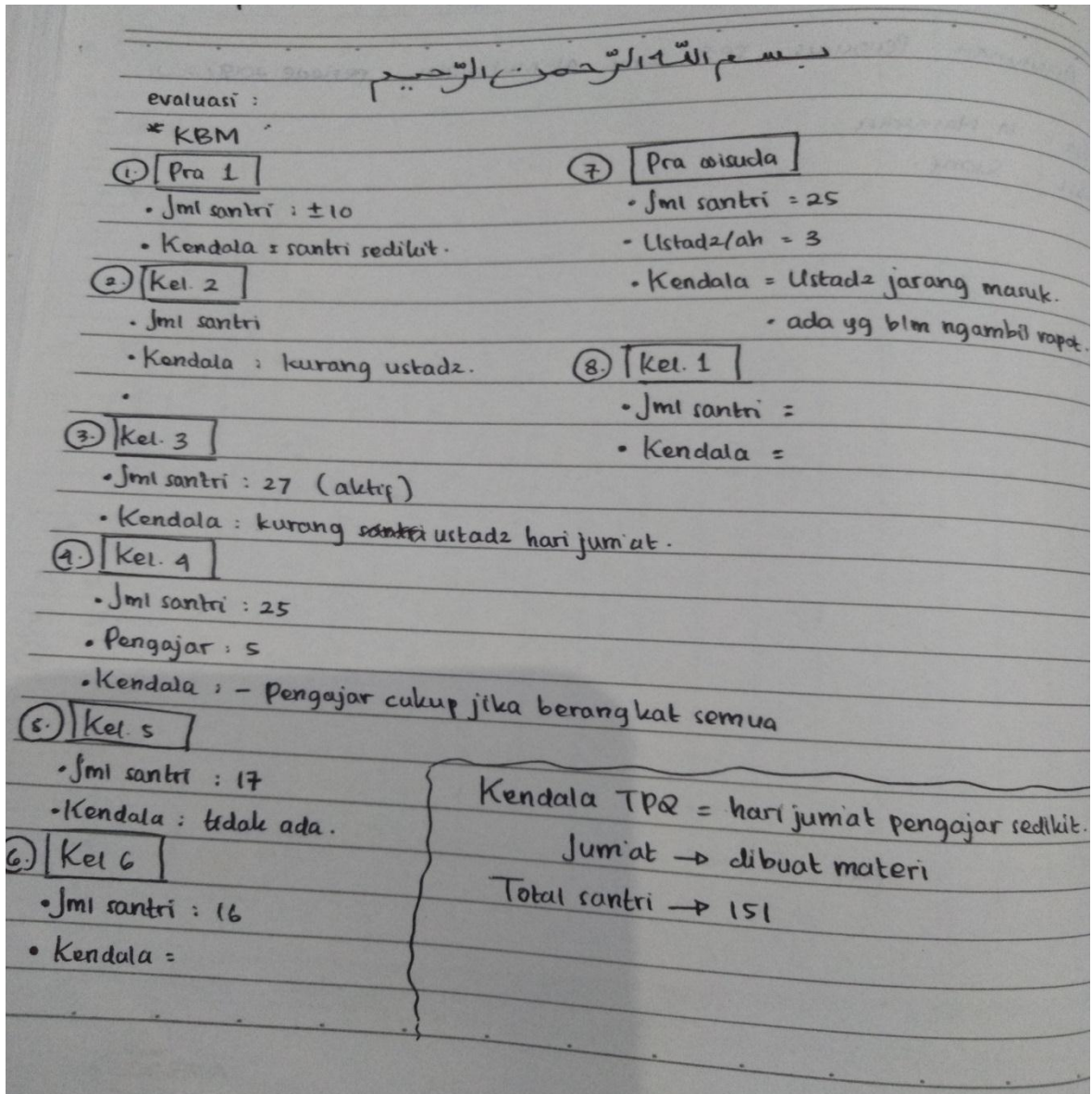
Kegiatan Pengawasan dengan pemberian motivasi agar ustadz/ustadzah istiqomah dalam mengajar



TRAINING TPQ



LAMPIRAN 8

HASIL RAPAT DATA SANTRI




LAMPIRAN 9

HASIL RAPAT

 *"Hasil rapat TPQ"* 
(Selasa, 02 Juni 2020)

~ Berdasarkan keputusan takmir, TPQ boleh diaktifkan kembali.

*Dengan ketentuan 🙄

 Jadwal KBM TPQ dikloter berdasarkan kelompok


- Jum'at = Kel pra 1 & Kel 1


- Sabtu = Kel 2 & Kel 3


- Ahad = Kel 4 & Kel 5


- Rabu = Kel 6 & pra wisuda

 KBM bisa dimulai Minggu depan -> Ahad, 7 Juni 2020 انشاءالله

 Jam mulai -> 16.30

 InsyaAllah akan dibagikan undangan ke rumah masing² santri

 Saat TPA santri diharap memakai masker

 Sebelum KBM ada penyemprotan hand hanitizer

LAMPIRAN 10

VISI MISI



LAMPIRAN 11

LEMBAR PENILAIAN HARIAN SANTRI BACA AL-QUR'AN

**LEMBAR PRESTASI SANTRI
TPQ JAMI'AL MUTTAQIN TAMBAS**

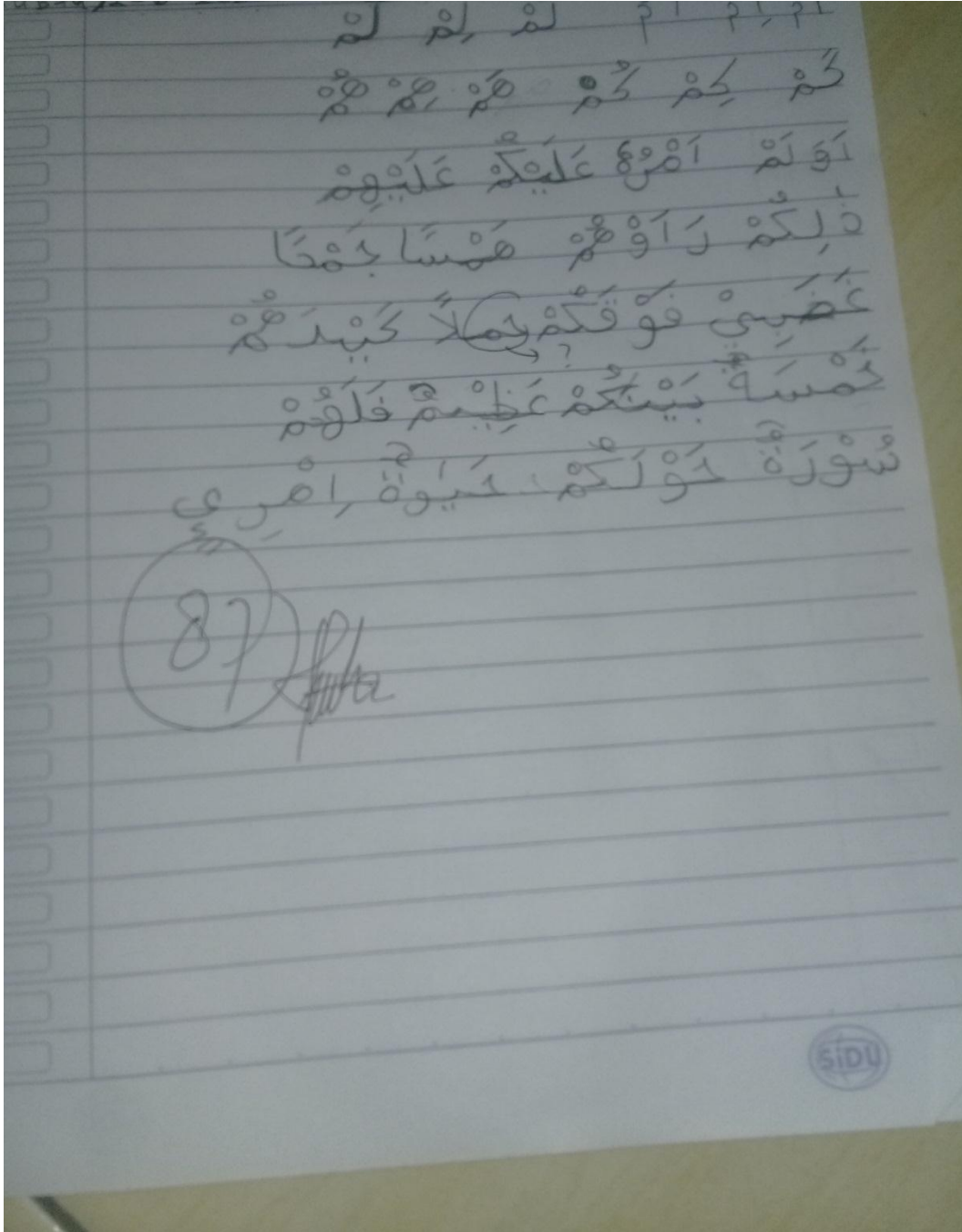
Nama Santri : Deslita Nurrahmah Putri
 Jilid : 5. Chomak
 Kelas :
 Alamat : Tambas

No.	Hari / Tgl.	Hal.	Ket.	Ustadz/ah	Cek Guru
1.	Jum'at, 29-11-19	3	Ulang / Lanjut	Sarsa	
2.	Ahad, 01-12-19	4	Ulang / Lanjut	Dyah	
3.	Jum'at, 6-12-19	5	Ulang / Lanjut	Sarsa	
4.	Jum'at, 13-12-19	6	Ulang / Lanjut	Sarsa	
5.	Jum'at, 3-1-20	7	Ulang / Lanjut	Vita	
6.	Ahad, 06-01-20	8	Ulang / Lanjut	Puji	
7.	Jum'at, 10-01-20	9	Ulang / Lanjut	Sarsa	
8.	Ahad, 12-01-20	9	Ulang / Lanjut	Sarsa	
9.	Jum'at, 17-1-20	10	Ulang / Lanjut	Hani	perhatikan qol qolawes
10.	Ahad, 19-1-2020	11	Ulang / Lanjut	Sarsa	
11.	Jum'at, 24-01-20	12	Ulang / Lanjut	Dyah	
12.	Ahad, 26-01-20	13	Ulang / Lanjut	Salma	
13.	Jum'at, 31-1-20	13	Ulang / Lanjut	Aris B-mo P.	
14.	Ahad, 2-2-2020	14	Ulang / Lanjut	Sarsa	
15.	Jum'at, 7-2-20	15	Ulang / Lanjut	Sarsa	
16.	Ahad, 9-2-20	16	Ulang / Lanjut	Hani	
17.	Jum'at, 14-2-20	17	Ulang / Lanjut	Vita	
18.	Ahad, 16-2-20	17	Ulang / Lanjut	Sarsa	
19.	Ahad, 1-2-20	17	Ulang / Lanjut	Teriska	
20.	Sabtu, 13-06-20	18	Ulang / Lanjut	Ervita	
21.			Ulang / Lanjut		
22.			Ulang / Lanjut		
23.			Ulang / Lanjut		
24.			Ulang / Lanjut		
25.			Ulang / Lanjut		

Mencetak Generasi Qur'ani
 Ilmu tidak dengan sendirinya. Kitalah yang harus mencarinya walaupun sampai ke Negeri Cina

LAMPIRAN 12

Penilaian Santri



Penilaian Santri

No. ZULFA
Date :

wajib

Sifat-sifat ~~bagi~~ ~~bagi~~ ~~bagi~~ bagi Rasul

1 Sidiq = jujur

2 Tabligh = menyampaikan

3 Amanah = dapat dipercaya

4 Fathonah = cerdas

Sifat mustahil bagi Rasul

1 Kidzib = dusta / bohong

2 Kidman = ~~tidak dapat dipercaya~~ menyembunyikan

3 Khianat = tidak dapat dipercaya

4 Baluduh = bodoh

Rukun iman ada 6:

1 Iman kepada Allah Swt

2 Iman kepada Malaikat

3 Iman kepada ~~kitab~~ ^{Nabi} dan ~~kitab~~ kitab

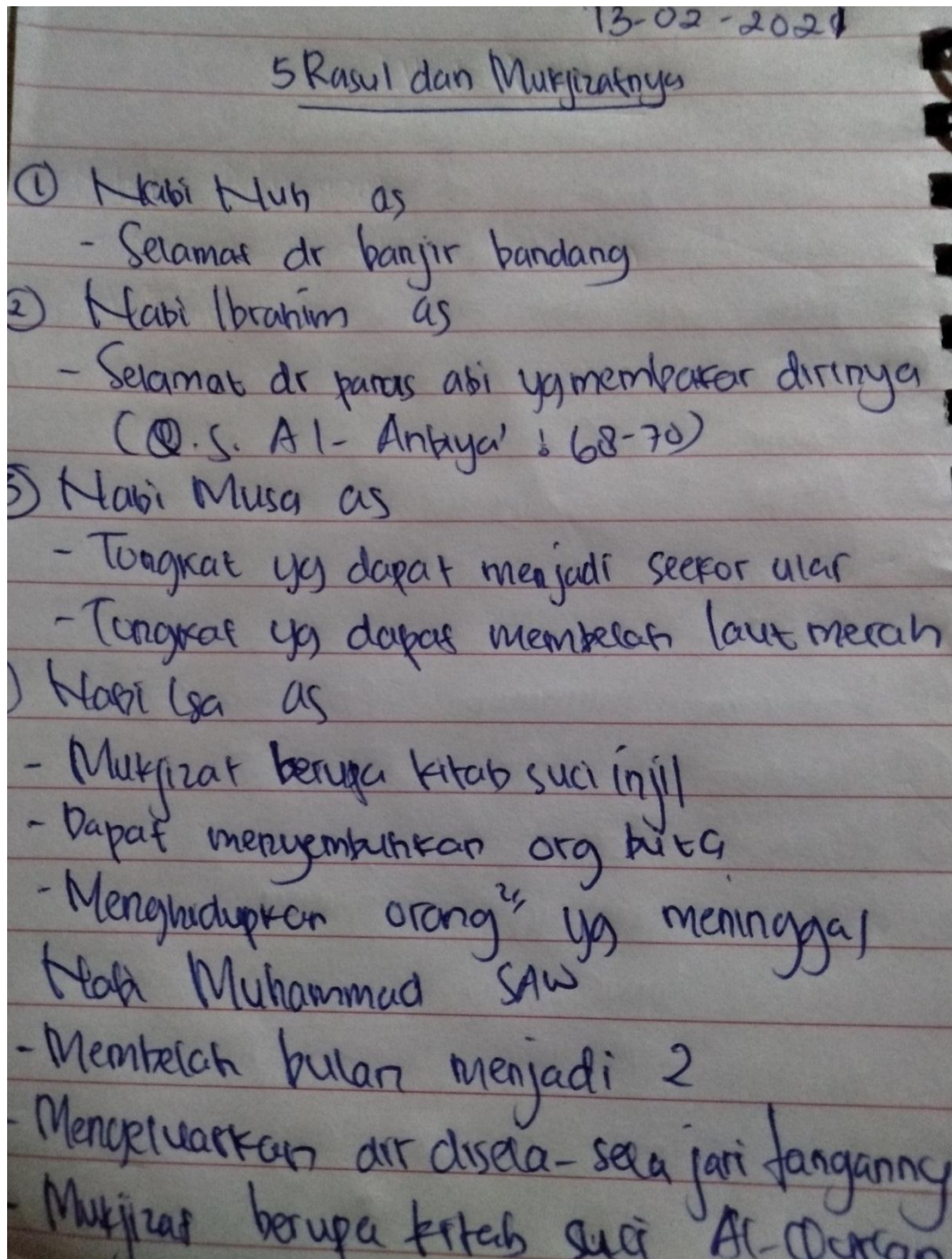
4 Iman kepada ~~Rasul~~ ^{Nabi} dan Rasul

5 Iman kepada Hari kiamat / ~~akhir~~ ^{Akhir}

6 Iman kepada qadha dan qadar

LAAMPIRAN 12

CATATAN MATERI



LAMPIRAN 13

RAPOT TPQ

Nama TPQ : TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas
 Alamat TPQ : Tambas RT 02/Rw 07 Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali
 Nama Santri :
 Jilid :
 Tahun pelajaran :

NO	Mata Pelajaran	Nilai Prestasi		Nilai Rata-Rata
		Angka	Huruf	Angka
1	Qiro'ati			
2	Hafalan surat pendek			
3	Doa sehari-hari			
4	Tahsinul Kitabah			
5	Adab (Akhlaq)			
6	Tauhid/sejarah/materi tambahan			
7	Hafalan ayat pilihan			
8	Bacaan salat			
9	Praktek wudhu			
	Jumlah			

Kepribadian	Nilai	
	1. Kelakukan	
2. Kerajinan		
3. Kebersihan		

Ketidakhadiran	Nilai	
	1. Sakit.....Hari	
2. Izin.....Hari		
3. Tanpa Keterangan.....Hari		

Diberikan di :

Tanggal :

Orang Tua Santri

Mengetahui

Wali Kelompok

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 14

KURIKULUM KELOMPOK 3

MATERI PEMBELAJARAN TPQ JAMI'AL MUTTAQIN TAMBAS, KISMOYOSO, NGEMPLAK, BOYOLALI KELAS 3	
No Mata pelajaran	Materi
1	Qira'ati Iqro' – al qur'an
2	Hafalan surat pendek Santri mampu menghafal melafalkan surat pendek dengan fasih baik dan benar meliputi: -QS. Al-Fatihah -QS. An-Naas -QS. Al-Falaq -QS. Al-Ikhlash -QS. Al-Lahab -QS. An-Nashr -QS. Al-Kafirun -QS. Al-Kautsar -QS. Al-Ma'un -QS. Quraisy -QS. Al-Fil
3	Doa Sehari-hari dan Hadits a. Doa mau belajar b. Doa kafarotul Majelis c. Doa kedua Orang tua d. Doa kebaikan dunia dan akhirat e. Doa mau makan dan sesudah makan f. Doa keluar rumah
4	Tahsinul kitabah Hukum bacaan qalqalah
5	Adab-adab (akhlak) a. Adab sebelum tidur dan ba b. Adab sebelum dan sesudah c. Adab kepada orang tua d. Adab belajar
6	Tauhid, Sejarah, dan Materi Tambahan 1. Melafalkan dua kalimat s 2. Mengenal Nabi dan Ros 3. Mukjizat Nabi dan Ros 4. Rukun Islam 5. Rukun Iman 6. Kitab Allah 7. Malaikat Allah 8. Sifat Wajib Rasul

LAMPIRAN 15**JADWAL TPQ Jami' AL Muttaqin Tambas****JADWAL TPQ JAMI' AL MUTTAQIN TAMBAS**

HARI	KELOMPOK
RABU	6 dan Pra wisuda
JUMAT	Pra 1 dan 1
SABTU	2 dan 3
MINGGU	4 dan 5

LAMPIRAN 16



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
TPQ JAMI' AL MUTTAQIN TAMBAS

Sekretariat : Komplek Masjid Jami' Al-Muttaqin Tambas, Kismojoso, Ngemplak, Byl

DAFTAR USTADZ DAN USTADZAH

NO.	Nama Ustadz/Ustadzah	L/P	Pendidikan	Pengampu
1.	Muhammad Nasrudin	L	S1	Pra Wisuda
2.	Muhammad Syarif H	L	S1	Kelompok 6
3.	Nida' N	P	S1	Kelompok Pra 1
4.	Elfrida Nur M	P	S1	Kelompok 4
5.	Shofa Umayyah	P	S1	Kelompok 4
6.	Elyaman Nur S	P	S1	Kelompok 1
7.	Rielo P	L	S1	Kelompok 3
8.	Andri W	L	S1	Pra Wisuda
9.	Atin Nurmilah	P	SMA	Kelompok 3
10.	Galuh A	P	S1	Kelompok 6
11.	Ana Sholikha	P	S1	Pra wisuda
12.	Muh. Syaifudin	L	SMA	Kelompok Pra 1
13.	Nuha F	P	S1	Pra Wisuda
14.	Alif Fajar Fahrudin	L	SMA	Kelompok 6
15.	Adit	L	SMA	Pra Wisuda
16.	Muhammad Rosyid Adnan	L	SMA	Kelompok 1
17.	Dimas	L	SMA	Kelompok 3
18.	Meilina	P	SMA	Kelompok 6
19.	Malikha Rukhal Ulya D	P	SMA	Kelompok 5
20.	Adnan	L	SMA	Kelompok 3
21.	Dyah Novitasari	P	SMA	Kelompok 2
22.	Thoriq S	P	SMA	Kelompok 3
23.	Fauzi	P	SMA	Kelompok 3
24.	Dewi	P	SMA	Kelompok Pra 1

ketuaTPQ Jami Al Muttaqin Tambas

Muhammad Nasrudin

LAMPIRAN 16 (DAFTAR USTADZ/USRADZAH DAN ASISTEN)



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
TPQ JAMI' AL MUTTAQIN TAMBAS

Sekretariat : Komplek Masjid Jami' Al Muttaqin Tambas, Kramoyoso, Ngemplak, Byl

DAFTAR USTADZ DAN USTADZAH

No	Nama	Asisten Kelompok
1.	Vicky	Asisten Kelompok 1
2.	Devita	Asisten Kelompok 1
3.	Bagas	Asisten Kelompok 1
4.	Aji	Asisten Kelompok 1
5.	Dinda	Asisten Kelompok 1
6.	Intan Mulya	Asisten Kelompok 1
7.	Nabella	Asisten Kelompok 1
8.	Odik	Asisten Kelompok 1
9.	Vemas	Asisten Kelompok 1
10.	Febes	Asisten Kelompok 2
11.	Agung	Asisten Kelompok 2
12.	Villa	Asisten Kelompok 2
13.	Salsa K.	Asisten Kelompok 2
14.	Yusuf	Asisten Kelompok 2
15.	Feriska	Asisten Kelompok 3
16.	Ervita	Asisten Kelompok 3
17.	Irul	Asisten Kelompok 3
18.	Aldo	Asisten Kelompok 3
19.	Angga	Asisten Kelompok 3
20.	Rohmi	Asisten Kelompok 3
21.	Mari	Asisten Kelompok 3
22.	Ghufroon	Asisten Kelompok 4
23.	Intan C	Asisten Kelompok 4
24.	Anggun	Asisten Kelompok 4
25.	Puji	Asisten Kelompok 4
26.	Selvi	Asisten Kelompok 5
27.	Silma	Asisten Kelompok 5
28.	Fajar	Asisten Kelompok 6
29.	Lusiana	Asisten Kelompok 6

ketua TPQ Jami Al Muttaqin Tambas

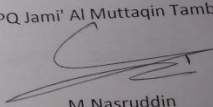
Muhammad Nasrudin

LAMPIRAN 17

CATATAN MENGAJAR

BUKU HARIAN KELOMPOK (JURNAL MENGAJAR)
TPQ JAMI' AL MUTTAQIN TAMBAS KISMOYOSO NGEMLAK BOYOLALI

NO	Tanggal	Nama Ustadz/Ustadzah	Kelompok	Materi	Santri Yang Hadir							Paraf		
					Pra 1	1	2	3	4	5	6		7	Pra wisuda
1	7-6-20	Rosyid	1	Qiro'at		10								
2	11	Nida	Pra 1	Qiro'at	10	10								
3	11	Atin	3	Hafalan				25						
4		Rafly	5	Hafalan						15				
5		Atin	6	Doa							15			
6		Muha	Pra wisuda	Hafalan									15	
7		Burhan	2	Qiro'at			10							
8		Nanda	4	Qiro'at					20					
9	10-6-20	Nida	Pra 1	Hafalan	15									
10		Rosyid	1	Hafalan		12								
11	18-6-20	Atin	5	Qiro'at				10						
12		Burhan	2	Doa Sehari-hari			12							
13	14-6-20	Nanda	4	Hafalan Q.S Al-Baqarah					21					
14		Rafly	5	Doa ketika rumah & beresah						15				23
15	17-6-20	Muha	Pra wisuda	Hafalan Al-Buqarah										
16		Atin	6	Hafalan										
17	19-6-20	Vicky	Pra 1	Hafalan surat Al-ikhlas	16									
18		Tudha	1	Hafalan Al-Luhab		13								
19	20-6-20	Atin	3	Qiro'at			20							
20		Burhan	2	Baca Laila'						23				
21	21-6-20	nanda	4	Adab belajar & guru										

Direktur
TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas

M. Nasruddin

BUKU HARIAN KELOMPOK (JURNAL MENGAJAR)
TPQ JAMI' AL MUTTAQIN TAMBAS KISMOYOSO NGEMLAK BOYOLALI

NO	Tanggal	Nama Ustadz/Ustadzah	Kelompok	Materi	Santri Yang Hadir							Paraf		
					Pra 1	1	2	3	4	5	6		7	Pra wisuda
2	24-6-20	Rafly	5	hafalan Az-zalzalah										
3			6	qiro'at										
4	26-6-20	Nida	Pra wisuda	khulashah rosul									15	
5		Rosyid	Pra 1	qiro'at	11									
6	27-6-20	Atin	3	qiro'at		13								
7		Burhan	2	syarat wajib rukun Islam						25				
8	28-6-20	Nanda	4	hadis bersenyam				13						
9		Rafly	5	hafalan							21			
10	1-7-20	Muha	Pra wis	hafalan								15		14
11		Muha	Pra wis	Hafalan										
12	3-7-20	Nida	Pra 1	qiro'at	10									
13		Rosyid	1	Qiro'at			16							
14	4-7-20	Burhan	2	baca/qiro'at				14			25			
15		Atin	3	Hafalan								20		
16	5-7-20	Nanda	4	Malakat Allah										
17		Rafly	5	hafalan									15	
18	2-7-20	Atin	Pra wis	Hafalan										
19		Muha	Pra 1	Doa										
20	6-7-20	Nida	Pra 1	Qiro'at		9								
21		Rosyid	1	Qiro'at				10						

Dir
TPQ Jami' Al

LAMPIRAN 19

LAMPIRAN RANGKUMAN HAFALAN SANTRI



LAMPIRAN 20

DAFTAR HADIR SANTRI

DAFTAR HADIR SANTRI KELOMPOK 3

TPQ JAMI' AL MUTTAQIN TAMBAS

NO	Nama	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1.	Ahmad Rizal Syakuri	L	
2.	Ahnaf Rofif Zufar	L	
3.	Aila Sila Raisya	P	
4.	Alwi Mauhammad Iqbal	L	
5.	Arifan Sholeh K	L	
6.	Arkan Zakwan Wiratama	L	
7.	Azkie Widadusholihah	P	
8.	Desinta Sifa Kirana	P	
9.	Desvita Nurrohmah Putri	P	
10.	Fata Alya Khairunnisa	P	
11.	Galih Aditya Pratama	L	
12.	Intan Desiana Susilowati	P	
13.	Keisya Assyifa K	P	
14.	Marshanda	P	
15.	Muhammad Fawwas	L	
16.	Muhammad Iqbal R	L	
17.	Pamungkas Junanto M	L	
18.	Radika Rifqi Pratama	L	
19.	Ratih Rofifah	P	
20.	Reisya F. K	P	
21.	Riana Nur Ramadhani	P	
22.	Tessa Risa A	P	
23.	Vanda	P	
24.	Wahyuni Kharisma R	P	
25.	Zahira Khansa R	P	
26.	Zahrotunnisa Zulfa R	P	

Ustadz/Ustadzah Kelompok 3,



LAMPIRAN 20

TPQ JAMI' AL AL MUTTAQIN TAMBAS

Alamat: Tambas, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Zainal Arifin

Jabatan : Pembina TPQ

Menerangkan bahwa,

Nama : Aisyah Afro Amani

Nim : 163111036

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Semester : 9

Mahasiswa di atas telah melakukan penelitian di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas, Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali dalam rangka penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 25 Desember 2020

Pembina TPQ Jami' Al Mjuttaqin


 Zainal Arifin


Lampiran 21: Biodata Penulis**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aisyah Afro Amani

Tempat Tanggal Lahir: Boyolali, 1 Februari 1997

Alamat : Menjing Rt. 02/Rw. 08, Donohudan, Ngemplak, Boyolali

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

- TK Pertiwi 1 Donohudan
- SD N 1 Donohudan
- MTS N Ngemplak Boyolali
- SMA N 1 Ngemplak
- IAIN Surakarta